

**HUBUNGAN KESABARAN DAN KEBAHAGIAAN PADA
WANITA KARIR BERKELUARGA**

SKRIPSI



INDAH NISRINA

14320270

**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
FAKULTAS PSIKOLOGI DAN ILMU SOSIAL BUDAYA
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA**

2018

**HUBUNGAN KESABARAN DAN KEBAHAGIAAN PADA
WANITA KARIR BERKELUARGA**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya
Program Studi Psikologi Universitas Islam Indonesia
Untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat Guna Memperoleh
Derajat Sarjana S1 Psikologi



INDAH NISRINA

14320270

**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
FAKULTAS PSIKOLOGI DAN ILMU SOSIAL BUDAYA
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA**

2018

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi Dengan Judul

**HUBUNGAN KESABARAN DAN KEBAHAGIAAN PADA WANITA
KARIR BERKELUARGA**

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Program Studi Psikologi
Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya Universitas Islam Indonesia Untuk
Memenuhi Sebagian dari Syarat-Syarat Guna Memperoleh Sarjana S-1 Psikologi



Mengesahkan,
Program Studi Psikologi
Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya
Universitas Islam Indonesia
Ketua Prodi,

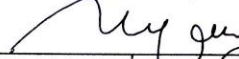



Mira Aliza Rachmawati, S. Psi., M. Psi

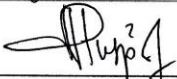
Dewan Penguji

1. Dr. Phil. Qurotul Uyun, S.Psi.,
M.Psi., Psikolog
2. Rumiani, S.Psi., M.Psi
3. Endah Puspita Sari, S.Psi., M.Si.,
Psikolog

Tanda Tangan







PERNYATAAN ETIKA AKADEMIK

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Indah Nisrina
No. Mahasiswa : 14320270
Program Studi : Psikologi
Judul Skripsi : *Hubungan Kesabaran dan Kebahagiaan pada Wanita Karir Berkeluarga*

Melalui surat ini saya menyatakan bahwa:

1. Selama melakukan penelitian dan pembuatan laporan penelitian skripsi, saya tidak melakukan tindak pelanggaran etika akademik dalam bentuk apapun, seperti penjiplakan, pembuatan skripsi oleh orang lain atau pelanggaran lain yang bertentangan dengan etika akademik yang dijunjung tinggi Universitas Islam Indonesia. Oleh karena itu, skripsi yang saya buat merupakan karya ilmiah saya sebagai penulis, bukan jiplakan atau karya orang lain.
2. Apabila dalam ujian skripsi saya terbukti melanggar etika akademik, maka saya siap menerima sanksi sebagai aturan yang berlaku di Universitas Islam Indonesia.
3. Apabila dikemudian hari, setelah saya lulus dari Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya, Universitas Islam Indonesia ditemukan bukti secara meyakinkan bahwa skripsi ini adalah karya jiplakan atau karya orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi akademis yang diterapkan Universitas Islam Indonesia.

Yogyakarta, 2 Februari 2018



Indah Nisrina

H ALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillah Rabbil 'Alamiin

Puji syukur atas kehadiran Allah Subhanahu wa Ta'ala yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga karya ini berhasil diselesaikan

Karya ini dipersembahkan kepada :

Papa Drs. H. Kendi Harahap, MT dan Mama Hj. Chuzaimah, SP

Sungguh tujuan utama Indah menyelesaikan studi dan karya ini adalah untuk membanggakan Papa dan Mama. Karya ini jelas tidak akan mampu membalas jasa Papa dan Mama selama ini, namun melalui karya ini Indah harap Papa dan Mama akan merasa bangga. Setidaknya begitulah cara berterima kasih paling sederhana yang bisa Indah lakukan sejauh ini.

Terima kasih atas seluruh perjuangan, dukungan, dan doa yang telah diberikan sedari Indah lahir hingga detik ini pun keberhasilan karya ini tak luput dari ridho

Papa dan Mama tercinta.

HALAMAN MOTTO

“Keridhoan Allah tergantung kepada keridhoan orang tua dan kemurkaan Allah tergantung kepada kemurkaan orang tua.” (Hadits riwayat Tirmidzi)

“Dan Tuhanmu berfirman: Berdoalah kepada-Ku, niscaya akan Ku perkenankan bagimu. Sesungguhnya orang-orang yang menyombongkan diri dari menyembah-Ku akan masuk neraka Jahannam dalam keadaan hina dina” (QS. Al-Mu’min : 60)

“It's all about quality of life and finding a happy balance between work and friends and family” (Philip Green)

“The roots of education are bitter, but the fruit is sweet” (Aristotle)

“Apa arti ijazah yang bertumpuk, jika kepedulian dan kepekaan tidak ikut dipupuk? Apa gunanya sekolah tinggi-tinggi, jika hanya perkaya diri dan sanak-famili” (Najwa Shihab)

PRAKATA

Alhamdulillah *rabbil'alamiin*, Puji syukur penulis haturkan kepada *Allah Subhanahu Wa Ta'ala*, atas segala nikmat dan karunia yang telah diberikan sehingga karya tulis ini dapat selesai dengan baik. Terima kasih atas nikmat waktu dan kesempatan untuk menimba ilmu yang bermanfaat, nikmat diberkahi orang tua dan keluarga yang selalu mendukung, nikmat memiliki teman-teman yang saling berbagi energi positif, serta segala nikmat lainnya yang semata-mata dari Allah SWT. *Shalawat* serta salam tak lupa penulis haturkan kehadiran Nabi Muhammad *Salallahu'alaihi Wa Salam*, beserta para keluarga, sahabat, serta ummatnya hingga akhir zaman. Semoga selalu diberikan syafaat. Amiin.

Penulis menyadari bahwa dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis mendapatkan banyak dukungan dan bantuan dari banyak pihak. Maka dari itu, dengan segala kerendahan hati, penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. rer. nat. Arief Fahmi, S.Psi., MA., Psikolog, selaku Dekan Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya atas fasilitas dan kemudahan yang diberikan selama menjalani studi.
2. Ibu Mira Aliza Rachmawati, S.Psi., M.Psi, selaku Ketua Program Studi Psikologi, Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya, Universitas Islam Indonesia.
3. Ibu Nur Pratiwi Novianti, S.Psi, M.Psi selaku Dosen Pembimbing Akademik. Terima kasih karena telah bersedia meluangkan waktu untuk membimbing,

memberikan arahan, pengetahuan, dukungan, serta kemudahan kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan studi.

4. Ibu Dr. Phil. Qurotul Uyun, S.Psi., M.Psi., Psikolog selaku Dosen Pembimbing Skripsi. Terima kasih karena telah bersedia meluangkan waktu untuk membimbing, memberikan arahan, pengetahuan, dukungan, serta kemudahan kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Seluruh dosen pengajar Program Studi Psikologi, Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya, Universitas Islam Indonesia yang telah memberikan ilmu yang sangat bermanfaat bagi penulis. In Shaa Allah, semua ilmu yang penulis dapatkan dapat bermanfaat bagi semua. Terima kasih juga kepada seluruh karyawan Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya, Universitas Islam Indonesia yang telah banyak membantu dalam keperluan akademik serta penelitian skripsi ini.
6. Kedua orang tuaku tercinta, Papa Drs. H. Kendi Harahap, MT dan Mama Hj. Chuzaimah, SP., terima kasih karena telah menjadi orang tua terbaik yang selalu melimpahkan kasih sayang, serta memberi dukungan dan doa tanpa menuntut apapun. Semoga kita senantiasa diberkahi umur yang panjang agar kelak anakmu mempunyai kesempatan lagi untuk membuat Papa dan Mama bangga dengan karya-karya lainnya. Aamiin.
7. Keluargaku tersayang, Tante Ana, Bang Boy Prima Harahap, Bang Ridho Satria Harahap, Dik Arya Fadhila Harahap, Kak Reyna Chatharine, terima kasih atas segenap perhatian, kasih sayang, motivasi, doa, dan dukungan selama masa

studi dan proses penyelesaian karya ini. Semoga Allah senantiasa melimpahkan berkah umur yang panjang.

8. Gadis-gadis terbaikku, Cindy Elvionita, Deska Sekar Rahmawati, Dwi Anetta, terima kasih sudah menjadi sahabat terdekat sekaligus figur lekat selama di Jogja. Terima kasih karena selalu ada dan mengerti dalam setiap situasi. Semoga doa kita yang meminta kesuksesan di masa depan, dijabah olehNya.
9. Teman-teman pejuang skripsi, Dhesy Nurindah Dwi Pawistri, Retty Ulfasari, Ajeng Anggraini, Dewi Wulandari, Alya Zahra Nadhirah, Monika Trisia Meirianto, Eka Rosita, Resha Karina, Dmitri Andriani, terima kasih atas bantuan dan dukungan selama proses pengerjaan karya ini. Semoga Allah membalas setiap kebaikan kalian.
10. Pendukung setia yang tulus hatinya, Adelia Tania Sari, Azhara Nurul Qisthina, Nurbaity Ulya, Maya Puspita, Yuli Susanti, terima kasih karena telah menjadi teman siaga yang bersedia membantu dalam berbagai hal. Semoga Allah membalas setiap kebaikan kalian.
11. Sekelompok cintaku yang penuh drama, Mbak Ara, Alya, Ami, Ayi, Yayat, Cahyo, terima kasih atas kesetiaan kalian dari semester pertamaku hingga hari ini. Semoga kita berhasil sukses bersama.
12. Kedua teman alumni SMAN 1 PKU yang sama-sama merantau di Pulau Jawa, Wan Mardhiyah dan Tika Puspita, terima kasih atas seluruh dukungan dan motivasi terutama selama proses menyelesaikan studi.
13. Seluruh responden penelitian, yakni para pegawai wanita di lingkungan Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Kota Pekanbaru, penulis mengucapkan

terima kasih karena telah menyempatkan waktu dan bersedia membantu penulis dalam menyelesaikan penelitian skripsi ini. Semoga Allah membalas segenap kebaikan anda.

14. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu, yang telah mendoakan, mendukung, dan memberikan motivasi penulis untuk dapat menyelesaikan studi dan meraih gelar Sarjana Psikologi, terima kasih atas segalanya.

Yogyakarta, Februari 2018

Penulis,

Indah Nisrina

DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	i
Halaman Pengesahan	ii
Halaman Pernyataan.....	iii
Halaman Persembahan	iv
Halaman Motto.....	v
Prakata.....	vi
Daftar Isi.....	x
Daftar Tabel	xiii
Daftar Lampiran	xiv
Intisari	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan Penelitian	7
C. Manfaat Penelitian	7
D. Keaslian Penelitian.....	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	11
A. Kebahagiaan.....	11
1. Pengertian Kebahagiaan.....	11
2. Aspek-aspek Kebahagiaan	12
3. Faktor yang Mempengaruhi Kebahagiaan	14
B. Kesabaran.....	17
1. Pengertian Kesabaran.....	17
2. Aspek-aspek Kesabaran	19
C. Hubungan Kesabaran dan Kebahagiaan pada Wanita Karir Berkeluagra	23
D. Hipotesis	27
BAB III METODE PENELITIAN	28
A. Identifikasi Variabel Penelitian.....	28
B. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	28

	1. Kebahagiaan.....	28
	2. Kesabaran.....	29
	C. Subjek Penelitian.....	29
	D. Metode Pengumpulan Data.....	30
	1. Skala Kebahagiaan.....	30
	2. Skala Kesabaran.....	31
	E. Validitas dan Reliabilitas.....	33
	1. Validitas.....	33
	2. Reliabilitas.....	33
	F. Metode Analisis Data.....	34
BAB IV	PELAKSANAAN DAN HASIL PENELITIAN.....	35
	A. Orientasi Kanchah dan Persiapan Penelitian.....	35
	1. Orientasi Kanchah.....	35
	2. Persiapan Penelitian.....	37
	a. Persiapan Administrasi.....	37
	b. Persiapan Alat Ukur.....	37
	c. Uji Coba Alat Ukur.....	37
	d. Hasil Uji Coba Alat Ukur.....	38
	B. Laporan Pelaksanaan Penelitian.....	39
	C. Hasil Penelitian.....	40
	1. Deskripsi Responden Penelitian.....	40
	2. Deskripsi Data Penelitian.....	41
	3. Hasil Uji Asumsi.....	42
	a. Uji Normalitas.....	43
	b. Uji Linieritas.....	43
	4. Uji Hipotesis.....	43
	5. Analisis Tambahan.....	44
	D. Pembahasan.....	47
BAB V	PENUTUP.....	53
	A. Kesimpulan.....	53

B. Saran.....	53
DAFTAR PUSTAKA	55
LAMPIRAN.....	60

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Distribusi Butir Aitem Skala Kebahagiaan Sebelum Uji Coba	31
Tabel 2	Distribusi Butir Aitem Skala Kesabaran Sebelum Uji Coba..	32
Tabel 3	Distribusi Aitem Skala Kebahagiaan Setelah Uji Coba	38
Tabel 4	Distribusi Aitem Skala Kesabaran Setelah Uji Coba	39
Tabel 5	Deskripsi Subjek Penelitian.....	40
Tabel 6	Distribusi Data Penelitian.....	41
Tabel 7	Kategorisasi Subjek Penelitian pada Variabel Kesabaran.....	41
Tabel 8	Kategorisasi Subjek Penelitian pada Variabel Kebahagiaan..	42
Tabel 9	Hasil Uji Normalitas	43
Tabel 10	Hasil Uji Linieritas	43
Tabel 11	Hasil Uji Hipotesis	44
Tabel 12	Hasil Uji Korelasi Berdasarkan Usia.....	44
Tabel 13	Hasil Uji Korelasi Berdasarkan Status Perkawinan	45
Tabel 14	Hasil Uji Korelasi Berdasarkan Jumlah Anak.....	46

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.	Skala Skala Uji Coba (<i>Try Out</i>).....	62
Lampiran 2.	Tabulasi Data Uji Coba (<i>Try Out</i>) Skala Kesabaran	70
Lampiran 3.	Tabulasi Data Uji Coba (<i>Try Out</i>) Skala Kebahagiaan	74
Lampiran 4.	Reliabilitas dan Validitas	78
Lampiran 5.	Skala Penelitian	82
Lampiran 6.	Tabulasi Data Penelitian Skala Kesabaran	91
Lampiran 7.	Tabulasi Data Penelitian Skala Kebahagiaan	99
Lampiran 8.	Hasil Analisa Data Penelitian	107
Lampiran 9.	Uji Asumsi.....	110
Lampiran 10.	Uji Hipotesis	112
Lampiran 11.	Hasil Analisis Tambahan.....	114
Lampiran 12.	Surat Keterangan Penelitian.....	118

HUBUNGAN ANTARA KESABARAN DAN KEBAHAGIAAN PADA WANITA KARIR BERKELUARGA

Indah Nisrina
Qurotul Uyun

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya hubungan kesabaran dengan kebahagiaan pada wanita karir berkeluarga. Hipotesis dalam penelitian ini adalah ada hubungan positif antara kesabaran dan kebahagiaan. Subjek dalam penelitian ini berjumlah 170 orang wanita karir berkeluarga, dengan rentang usia 20 sampai 58 tahun. Alat ukur yang digunakan untuk mengukur tingkat kesabaran diadaptasi dari skala kesabaran Hasanah (2015). Selain itu, untuk mengukur kebahagiaan diadaptasi dari skala kebahagiaan Kusumaningtyas (2012). Analisis data dilakukan dengan menggunakan teknik korelasi *product moment* dari *Pearson Correlation*. Berdasarkan analisis data, diketahui bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara kesabaran dan kebahagiaan pada wanita karir berkeluarga. Analisis korelasi menunjukkan $r = 0,467$ dengan $p = 0,000$ ($p < 0,01$). Hal ini dapat dikatakan bahwa hipotesis dalam penelitian ini **diterima**.

Kata Kunci : Kesabaran, Kebahagiaan, Wanita Karir Berkeluarga

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dewasa ini banyak ditemukan perempuan yang bekerja bahkan mengisi posisi jabatan penting. Sebuah berita yang dilansir pada CNN Indonesia memuat hasil survei yang dilakukan oleh Grant Thornton pada tahun 2016 menunjukkan bertambahnya posisi senior pada perusahaan di dunia yang diisi oleh perempuan. Kawasan Asia Tenggara menempati posisi kedua di dunia yang memberikan posisi tinggi dalam sebuah perusahaan kepada perempuan, yaitu 34 persen. Indonesia masuk dalam 10 besar negara di dunia untuk jumlah perempuan di posisi manajemen senior perusahaan. Menurut berita tersebut, hasil survei mengungkapkan bahwa perempuan memiliki keinginan kuat untuk masuk ke dalam posisi senior. Perempuan tahu cara mengatur waktu dan menyeimbangkan peran dalam pekerjaan dan kehidupan keluarga (Priherdityo, 2016).

Penelitian terkait juga dilakukan oleh Iklima (2014) menunjukkan bahwa Pegawai Negeri Sipil wanita di bagian Humas dan Protokol Kota Samarinda dapat menjalankan profesinya sebagai wanita karir dengan baik. Berkaitan dengan fungsi keluarga, wanita karir (PNS) dapat melaksanakan ketujuh fungsi keluarga dengan baik, yaitu fungsi ekonomi, fungsi perlindungan, fungsi sosialisasi, fungsi pendidikan, fungsi sosialisasi, fungsi pendidikan, fungsi keagamaan, fungsi reproduksi, dan fungsi afeksi. Berdasarkan uraian di atas terbukti bahwa banyak wanita karir yang berhasil dan

sukses. Menurut hasil penelitian Saputri dan Himam (2015) kesuksesan yang dimaksud oleh wanita pengusaha adalah kebahagiaan, dapat membahagiakan diri sendiri dan orang lain. Prasetyo (2015) menyatakan individu yang merasa bahagia dalam bekerja akan cenderung lebih produktif serta menghasilkan ide-ide baru yang inovatif.

Meskipun banyak wanita karir berkeluarga yang sukses menjalankan perannya, kalangan ini tetap dinilai sebagai kelompok yang rentan mengalami ketidakbahagiaan. Hal ini dikarenakan wanita karir yang berkeluarga memiliki lebih dari satu tanggung jawab yang harus diselesaikan. Mulai dari urusan rumah tangga, seperti bertanggung jawab atas perlengkapan suami, anak, dan kebutuhan rumah tangga, hingga kewajiban untuk menyelesaikan tugas-tugas kantor. Salah satu permasalahan yang kerap terjadi pada wanita karir berkeluarga adalah rumah tangga yang tidak harmonis.

Berdasarkan data yang dimuat pada Kendari Pos (2016), fenomena meningkatnya angka perceraian yang didominasi perempuan sebagai penggugat cerai terlihat di Pengadilan Agama PA Kelas 1 A Surabaya. Pada tahun 2015 lalu, total ada 6.117 perkara perceraian yang masuk. Jumlah istri yang menggugat mencapai 4.019. Mayoritas penggugat adalah perempuan yang sudah bekerja, dari 4.019 perkara gugat cerai yang masuk, sebanyak 3.215 wanita karir melayangkan gugatan cerai. Sisanya, 804 adalah ibu rumah tangga. Hal serupa juga terjadi di Ciamis. Menurut data yang dimuat pada Pikiran Rakyat tentang kasus perceraian di Ciamis sepanjang tahun 2016, hingga bulan Desember tercatat sedikitnya 4.429 kasus perceraian. Sebagian besar adalah gugat cerai atau perceraian yang

diajukan oleh istri yakni sebanyak 2.851 kasus, sedangkan cerai talak atau gugatan cerai yang diajukan suami mencapai 1.568 kasus (Nurhandoko, 2016).

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Nurhasanah dan Rozalinda (2014) mengungkapkan bahwa terjadi perubahan persepsi perempuan terhadap perceraian yang kemudian berakibat pada meningkatnya angka gugatan cerai, adanya peluang berkarir bagi perempuan merupakan salah satu faktor yang menyebabkan perubahan persepsi tersebut. Menurut Kustini dan Rofiah (2015) berdasarkan teori pertukaran sosial, relasi perkawinan yang berakhir dengan cerai gugat mengindikasikan bahwa istri tidak lagi merasa memperoleh kebahagiaan (*reward*), dan lebih banyak mengalami kesulitan atau penderitaan.

Sebuah penelitian yang dilakukan oleh Nova dan Ispriyanti (2012) mengungkapkan bahwa faktor waktu untuk keluarga dan pandangan suami tentang peran ganda wanita terbukti berpengaruh pada tingkat stress wanita karir dalam peran gandanya. Wanita karir yang merasa mempunyai waktu untuk keluarganya mempunyai kecenderungan untuk mengalami tingkat stress lebih rendah sebesar 0.21 kali dari wanita karir yang merasa kurang mempunyai waktu untuk keluarganya. Wanita karir yang merasa suaminya mendukung dalam berkarir mempunyai kecenderungan untuk mengalami tingkat stress yang lebih rendah sebesar 0.05 kali dari wanita karir yang merasa suaminya kurang mendukung dalam berkarir.

Berdasarkan berita yang dilansir dari Republika, angka resmi dari Health and Safety Executive (HSE) menunjukkan bahwa wanita berusia 25 hingga 54 tahun di Inggris lebih sering terpapar stres yang berhubungan dengan pekerjaan daripada laki-

laki. Terutama, para perempuan dalam rentang usia 35 hingga 44 tahun yang sudah berkeluarga dan memiliki anak (Astanti & Murdaningsih, 2017). Hal senada juga dimuat pada laman Detik.com, berdasarkan data Household, Income and Labour Dynamics, sepertiga pegawai penuh waktu bekerja lebih dari 40 jam. Dr Huong Dinh mengungkapkan bahwa waktu kerja yang panjang dapat menurunkan kesehatan mental dan fisik karena individu yang bekerja memiliki waktu yang lebih sedikit untuk merawat diri dengan benar. Terlebih pada wanita yang memiliki tuntutan lebih banyak (Anjani, 2017).

Ketidakhagiaan berupa stress akibat pekerjaan bahkan dapat menyebabkan seseorang memutuskan untuk bunuh diri. Sebuah berita dilansir dari Kompas, tentang kasus bunuh diri pada seorang wanita karir di Jepang. Matsuri Takahashi memutuskan bunuh diri dengan cara terjun pada Desember 2015 lalu, wanita berusia 24 tahun tersebut mulai bekerja di Dentsu pada April 2015 dan kemudian bekerja pada jam libur selama 100 jam per bulan. Ia sering kali pulang ke rumah pada pukul 05.00 pagi setelah menghabiskan waktu pagi, siang, hingga malam di kantor. Pada September lalu, Pemerintah Jepang menyatakan bahwa Takahashi tewas karena terlalu banyak bekerja. Kematian yang disebabkan kelelahan bekerja merupakan hal yang sangat umum di Jepang, yang dikenal dengan istilah *karoshi*. Menurut data pemerintah, sekitar 2.000 orang meninggal dunia setiap tahun dengan cara bunuh diri karena terlalu banyak bekerja (Setiawan, 2016).

Selain kasus bunuh diri yang menimpa salah seorang pekerja wanita asal Jepang tersebut, sebelumnya telah terjadi kasus bunuh diri pada salah seorang publik figur asal

Taiwan. Berdasarkan berita yang dilansir dari laman Vemale (2015), seorang model asal Taiwan bernama Peng Hsin Yi atau lebih dikenal dengan panggilan Cindy Yang, diketahui meninggal dunia pada Selasa 21 April 2015 karena mengakhiri hidup dengan bunuh diri. Cindy Yang memilih mengakhiri hidup dengan menghisap helium. Saat dilakukan penyelidikan dan investigasi, polisi menemukan catatan yang dibuat Cindy sesaat sebelum ia mengakhiri hidup. Pada catatan tersebut, ia mengaku tidak tahan dengan teman-teman kerjanya. Ia juga merasa tersiksa dengan hinaan dan *bully* yang ia terima di dunia maya.

Beberapa kasus di atas membuktikan bahwa wanita karir rentan mengalami stress. Stress menggambarkan kondisi mental individu yang terganggu dan tidak bahagia. Berdasarkan hasil penelitian Schiffirin dan Nelson (2010), terdapat korelasi linier antara kebahagiaan dan persepsi stres yang menunjukkan bahwa ada hubungan terbalik antara variabel-variabel ini. Hubungan terbalik tersebut berarti semakin stress seseorang maka semakin tidak bahagia, begitupun sebaliknya. Hasil penelitian King, dkk (2014) juga menunjukkan pendapat serupa yakni, individu yang memiliki rasa bahagia yang rendah memiliki tingkat stress yang tinggi. Menurut Patnani (2012) kebahagiaan adalah hal yang ingin dicapai oleh semua orang, baik laki-laki maupun perempuan. Perempuan memang cenderung lebih mudah mengalami depresi dan gangguan mental. Oleh karena itu, upaya meningkatkan kebahagiaan pada perempuan sangat penting untuk dibahas agar kaum perempuan mampu menjalani berbagai perannya dengan optimal.

Schoch (2008) menyatakan definisi kebahagiaan bersifat relatif tergantung pada masing-masing individu. Menurut Seligman (2005) kebahagiaan adalah keadaan dimana seseorang lebih banyak mengingat peristiwa-peristiwa yang menyenangkan dan lebih banyak melupakan peristiwa yang buruk. Faktor yang mempengaruhi kebahagiaan menurut Seligman (2005) adalah uang, perkawinan, kehidupan sosial, emosi negatif, usia, kesehatan, agama, pendidikan, iklim, ras, dan jenis kelamin.

Agama dan religiusitas merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kebahagiaan. Sebuah penelitian yang dilakukan oleh Mayasari (2014) tentang Religiusitas Islam dan Kebahagiaan memperoleh kesimpulan bahwa religiusitas Islam dapat berkontribusi secara langsung terhadap kebahagiaan seseorang atau secara tidak langsung melalui pemberian makna dan tujuan hidup manusia. Menurut Subandi (2011) salah satu konsep yang sering dibahas dalam konteks religiusitas adalah kesabaran, konsep sabar dapat dikategorisasikan sebagai salah satu topik kajian dalam psikologi positif, seperti halnya kebersyukuran dan pemaafan. Jika dilihat secara lebih terperinci lagi, faktor spiritualitas yang berkorelasi dengan kebahagiaan adalah kesabaran. Hal ini disebutkan dengan jelas dalam Al-Quran Surah Al-Baqarah ayat 155.

وَلَنذَلِّبَنَّكُمْ بِشَيْءٍ مِّنَ الْخَوْفِ وَالْجُوعِ وَنَقْصٍ مِّنَ الْأَمْوَالِ
وَالْأَنْفُسِ وَالذَّمَّاتِ^ق وَبَشِيرِ الصَّابِرِينَ

“Dan sungguh akan Kami berikan cobaan kepadamu, dengan sedikit ketakutan, kelaparan, kekurangan harta, jiwa dan buah-buahan. Dan berikanlah berita gembira

kepada orang-orang yang sabar.” Ayat tersebut jelas menyebutkan bahwa sesungguhnya Allah akan memberikan berita gembira kepada orang-orang yang sabar.

Menurut Mubarak (2005) kesabaran bermakna kemampuan pengendalian emosi berupa tabah hati tanpa mengeluh ketika menghadapi kesulitan ataupun masalah pada jangka waktu tertentu saat mencapai tujuan. Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Sasmiarsi (2012) mengkaji tentang hubungan kebahagiaan dan kesabaran pada mahasiswa. Raop dan Kadir (2011) telah melakukan penelitian mengenai pengertian hidup, syukur dan hubungannya dengan kegembiraan subjektif di kalangan pekerja. Andriyani (2014) juga telah melakukan penelitian terkait yakni tentang *coping stress* pada wanita karir yang berkeluarga. Atas dasar tersebut peneliti tertarik untuk mengembangkan penelitian mengenai hubungan kesabaran dan kebahagiaan dalam konteks yang berbeda yakni pada wanita karir yang berkeluarga.

B. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara kesabaran dengan kebahagiaan pada wanita karir berkeluarga.

C. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk mengembangkan ilmu psikologi khususnya pada bidang Psikolog Klinis dan Psikologi Islami.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai pengaruh kesabaran dalam mencapai kebahagiaan khususnya pada wanita karir berkeluarga. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat bermanfaat bagi individu yang bekerja, individu yang berkeluarga, serta seluruh individu yang berkeinginan mencapai kebahagiaan.

D. Keaslian Penelitian

1. Keaslian Topik

Penelitian ini merupakan pengulangan dari penelitian terdahulu namun dalam konteks yang berbeda. Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan pengaruh kesabaran terhadap tingkat kebahagiaan pada wanita karir berkeluarga. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif, dengan variabel tergantung kebahagiaan dan variabel bebas kesabaran.

Penelitian terdahulu dengan topik yang serupa dilakukan oleh Sasmiarsi (2012) dengan judul “Hubungan antara Kesabaran dan Kebahagiaan pada Mahasiswa”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kesabaran yang dimiliki mahasiswa memberikan sumbangan efektif sebesar 18,1% terhadap kebahagiaan pada mahasiswa. Penelitian terkait dilakukan oleh Mayasari (2014) dengan judul Religiusitas Islam dan Kebahagiaan (Sebuah Telaah dengan Perspektif Psikologi). Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi hubungan konsep kebahagiaan/kesejahteraan dalam psikologi

dengan religiusitas Islam. Hasil penelitian menunjukkan bahwa semakin tinggi religiusitas seseorang maka semakin ia mengalami kesejahteraan psikologis.

Patnani (2011) melakukan penelitian berjudul “Kebahagiaan pada Perempuan”. Penelitian tersebut bertujuan untuk mengetahui gambaran kebahagiaan pada kaum perempuan berdasarkan perbedaan usia, status pernikahan dan status pekerjaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sumber kebahagiaan pada kaum perempuan yang paling penting adalah keluarga. Tingkat rasa bahagia yang paling tinggi ditemukan pada kaum perempuan dengan rentang usia 30-39 tahun. Komponen kebahagiaan yang konsisten dalam mendukung kebahagiaan adalah kognisi yang positif dan pengendalian.

2. Keaslian Teori

Sasmiasi (2012) menggunakan teori Seligman (2005) dalam membahas kebahagiaan, serta teori Al-Jauziyyah (2006) dalam membahas kesabaran. Mayasari (2014) membahas kebahagiaan dengan konsep *psychological well-being* yang dikembangkan oleh Ryff.

Patnani (2012) melakukan penelitian kualitatif dengan merujuk pada komponen kebahagiaan yang terdapat dalam Oxford Happiness Inventory yang dikemukakan oleh Argyle dan Hills dan Chinese Happiness Inventory yang disusun oleh Lu dan Shih.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teori kebahagiaan Seligman (2005) dan teori kesabaran Al-Jauziyyah (2006).

3. Keaslian Alat Ukur

Skala kesabaran yang digunakan disusun oleh peneliti terdahulu yaitu Hasanah (2015) dengan merujuk pada teori Kesabaran Al-Jauziyyah (2006). Skala kebahagiaan yang digunakan pada penelitian ini menggunakan alat ukur yang telah disusun oleh peneliti terdahulu yaitu Kusumaningtyas (2012) dengan merujuk pada teori Seligman (2005).

4. Keaslian Subjek Penelitian

Subjek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah wanita karir berkeluarga yang bekerja di wilayah Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Kota Pekanbaru. Meskipun mengembangkan variabel yang serupa namun penelitian ini menggunakan subjek yang berbeda dengan Sasmiarsi (2012).

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kebahagiaan

1. Pengertian Kebahagiaan

Seligman (2005) mendefinisikan kebahagiaan adalah keadaan dimana seseorang lebih banyak mengingat peristiwa-peristiwa yang menyenangkan dan lebih banyak melupakan peristiwa yang buruk. Schoch (2008) menyatakan definisi kebahagiaan bersifat relatif tergantung pada masing-masing individu. Kebahagiaan dapat dianalogikan sebagai perusahaan yang memerlukan investasi dari diri individu, artinya kebahagiaan merupakan pengalaman yang harus dikembangkan oleh setiap individu. Kebahagiaan merupakan suatu hal yang ada pada diri manusia namun perlu untuk ditemukan, disadari, dan dikembangkan. Setiap individu memiliki hak untuk bahagia dengan cara meraih ataupun menciptakan kebahagiaan itu sendiri. Individu harus mampu mengatasi kepuasan, mengontrol hasrat, melampaui alasan, dan menahan penderitaan agar menjadi bahagia.

Rosenbaum (2010) menyatakan bahwa kebahagiaan merupakan keadaan tubuh yang sehat dimana seluruh daerah otak yakni *id*, *ego*, dan *super ego* berada dalam keadaan seimbang. Kebahagiaan bermakna kepenuhan atau pencapaian yang terjadi pada seorang individu. Individu harus meningkatkan rasa respek terhadap diri sendiri sebagai langkah pertama dalam mencapai kondisi bahagia. Najati (2010) menyatakan bahwa kebahagiaan akan tercapai saat individu mendapatkan hal yang diinginkannya seperti harta, kesuksesan, ilmu pengetahuan, keimanan, ataupun ketakwaan,

tergantung pada tujuan hidup masing-masing. Lebih lanjut lagi, Najati (2010) mengungkapkan bahwa sumber kebahagiaan yang sebenarnya berasal dari Allah SWT dengan memegang teguh keimanan, ketakwaan, beramal saleh, dan mengikuti petunjuk Allah.

Khavari (2000) menyatakan kebahagiaan akan dirasakan ketika individu menjiwai kehidupan dunia ini. Kebahagiaan bergantung pada cara individu menyikapi kehidupan. Keseimbangan material, intelektual, emosional, dan spiritual merupakan hal yang berkaitan dengan kebahagiaan. Menurut Syam (2008) bahagia adalah kondisi pikiran dan emosi yang bersifat positif. Definisi tertinggi kebahagiaan adalah memaknai kehidupan, yakni kebahagiaan yang bersifat pencapaian spiritualitas diri. Berdasarkan uraian definisi kebahagiaan di atas, peneliti memilih menggunakan pendapat Seligman (2005) sebagai teori utama pada penelitian ini.

2. Aspek-aspek Kebahagiaan

Terdapat tiga aspek kebahagiaan menurut Seligman (2005), yaitu:

a. Kepuasan akan masa lalu

Emosi positif tentang masa lalu mencakup kepuasan, besarnya kepuasan (*contentment*), pemenuhan (*fulfillment*), kebanggaan, kedamaian (*serenity*), kesuksesan, dan kelegaan. Rasa syukur dan memaafkan menjadi hal penting dalam mencapai kepuasan akan masa lalu. Kepuasan akan masa lalu ditentukan oleh pemaknaan individu terhadap peristiwa yang terjadi di masa lalu. Oleh karena itu, peristiwa buruk yang terjadi di masa lalu tidak selalu menentukan kegagalan di masa depan.

b. Kebahagiaan pada masa sekarang

Kebahagiaan pada masa sekarang mencakup kenikmatan (*pleasure*) dan gratifikasi (*gratification*).

1) Kenikmatan (*pleasure*)

Kenikmatan adalah kesenangan memiliki komponen indrawi yang jelas dan komponen emosi yang kuat, yang disebut sebagai perasaan dasar atau *raw feels*: ekstase, gairah, orgasme, rasa senang, riang, ceria, dan nyaman, namun semua hal tersebut bersifat sementara dan hanya sedikit melibatkan pikiran. Meski demikian, terdapat tiga konsep yang berkaitan dengan peningkatan kebahagiaan tersebut, yakni meresapi kenikmatan, kecermatan terhadap pengalaman masa sekarang, dan kenikmatan yang bersifat habituasi.

2) Gratifikasi (*gratification*)

Gratifikasi berasal dari aktivitas-aktivitas yang sangat digemari individu, namun tidak dilandasi oleh perasaan dasar. Gratifikasi membuat individu terlibat sepenuhnya dalam aktivitas tersebut hingga kehilangan kesadaran diri.

c. Optimisme akan masa depan

Emosi positif mengenai masa depan mencakup keyakinan (*faith*), kepercayaan (*trust*), kepastian (*confidence*), harapan (*hope*) dan optimisme. Individu yang optimis dapat dilihat dari dua hal yakni permanen dan pervasif. Permanen optimisme adalah keyakinan bahwa peristiwa buruk yang terjadi bersifat sementara. Individu akan berusaha menghadapi kesulitan yang terjadi saat ini serta meyakini potensi munculnya peristiwa menyenangkan setelah masa-masa sulit berhasil dilewati. Pervasif adalah

cara pandang individu terhadap situasi yang dialami. Individu yang optimis akan memandang peristiwa menyenangkan secara universal dan memandang permasalahan secara spesifik.

3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kebahagiaan

Seligman (2005) menyebutkan beberapa faktor yang mempengaruhi kebahagiaan, yaitu:

a. Uang

Hal yang mempengaruhi kebahagiaan bukanlah nominal uang, melainkan penilaian individu terhadap uang tersebut. Kekayaan cenderung lebih berpengaruh pada kebahagiaan individu yang tinggal di negara miskin. Sebaliknya, kekayaan tidak begitu berpengaruh terhadap kebahagiaan pada individu yang tinggal di negara makmur dengan mayoritas penduduk mampu memenuhi kebutuhan dasar mereka. Individu yang menjadikan uang sebagai tujuan utama akan sulit merasa puas dengan penghasilan dan kehidupan mereka secara keseluruhan.

b. Perkawinan

Perkawinan memiliki hubungan yang erat dengan kebahagiaan. Kesejahteraan perkawinan mempengaruhi kebahagiaan seseorang. Hubungan perkawinan yang harmonis akan menyebabkan individu semakin bahagia, sebaliknya individu yang memiliki hubungan perkawinan tidak harmonis akan memperoleh kebahagiaan yang rendah.

c. Kehidupan Sosial

Individu yang memiliki kehidupan sosial memuaskan dan menghabiskan banyak waktu bersosialisasi umumnya memiliki tingkat kebahagiaan yang lebih tinggi. Kemampuan bersosialisasi tersebut juga memungkinkan individu mampu menjalin hubungan perkawinan yang positif, dimana perkawinan itu sendiri merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kebahagiaan seseorang.

d. Emosi Negatif

Individu yang memiliki banyak emosi negatif akan memiliki emosi positif yang lebih sedikit. Meski demikian, individu yang memiliki lebih banyak emosi negatif tidak berarti akan sepenuhnya kehilangan kegembiraan dalam hidup. Hal ini dikarenakan hanya terdapat sedikit korelasi negatif antara emosi positif dan emosi negatif.

e. Usia

Kepuasan hidup perlahan meningkat seiring dengan penambahan usia. Afek menyenangkan akan mengalami sedikit penurunan, sedangkan afek tidak menyenangkan tidak berubah. Intensitas emosi seseorang akan mengalami perubahan seiring dengan penuaan.

f. Kesehatan

Kondisi kesehatan tidak begitu berkaitan dengan kebahagiaan. Hal terpenting adalah persepsi subjektif individu tentang seberapa sehat dirinya. Permasalahan kesehatan yang ringan tidak begitu berpengaruh terhadap kebahagiaan. Namun,

permasalahan kesehatan yang serius berupa menderita penyakit yang parah cenderung akan menyebabkan individu menjadi tidak bahagia.

g. Pendidikan, iklim, ras, dan jenis kelamin

Pendidikan, iklim, ras, dan jenis kelamin tidak memberikan pengaruh yang besar terhadap tingkat kebahagiaan seseorang. Pendidikan dapat berpengaruh terhadap kebahagiaan jika dikaitkan dengan keuangan, karena pendidikan merupakan sarana bagi seseorang untuk mencapai pendapatan yang lebih baik. Iklim dan ras juga tidak memberi pengaruh yang besar terhadap kebahagiaan. Jenis kelamin cukup memberi pengaruh terhadap kebahagiaan seseorang, perempuan cenderung lebih bahagia dibandingkan dengan laki-laki.

h. Agama

Individu yang memiliki tingkat religiusitas tinggi akan lebih bahagia dan merasa puas atas kehidupan dibandingkan dengan individu yang memiliki tingkat religiusitas rendah. Hal ini dikarenakan agama memberikan makna hidup bagi manusia serta memberikan harapan akan masa depan sehingga sangat efektif untuk melawan keputusasaan dan meningkatkan kebahagiaan. Terdapat berbagai macam unsur agama yang mempengaruhi kebahagiaan. Menurut Subandi (2011) topik keagamaan yang sering dibahas khususnya dalam psikologi positif adalah kebersyukuran, pemaafan, dan kesabaran.

B. Kesabaran

1. Pengertian Kesabaran

Qordhowi (2005) menyatakan sabar berarti menahan dan mencegah diri dari hal-hal yang dibenci Allah SWT dengan tujuan utama mencari ridho Allah. Menurut Al-Jauziyyah (2006) kata sabar berasal dari bahasa arab yaitu *shabr* yang bermakna mencegah dan menahan diri. Sabar didefinisikan sebagai sikap menahan diri dan lisan dari mengeluh, serta mengontrol anggota tubuh untuk menghindari perilaku menyakiti, merusak, dan kekerasan. Rajab (2011) menyatakan bahwa sifat sabar adalah anugerah dari Allah SWT bagi kemaslahatan seorang muslim dengan memberikan nikmat kebahagiaan, ketenangan dan kelegaan batin serta mempermudah proses jalannya rizki yang halal lagi baik. Al-Ghazali (2004) mendefinisikan sabar sebagai keteguhan seseorang dalam berpegang kepada agama sehingga kuat menahan syahwat.

Sabar menurut tinjauan kebahasaan adalah menahan. Hakekat sabar adalah kemampuan seseorang menghayati kalimat “’Innâ Lillâhi wa ’Innâ ’Ila’ihi Râjî’ûn” (Hasan, 2013). Menurut Mubarak (2005) kesabaran bermakna kemampuan pengendalian emosi berupa tabah hati tanpa mengeluh ketika menghadapi kesulitan ataupun masalah pada jangka waktu tertentu saat mencapai tujuan. Oleh karena itu kesadaran atas tujuan yang hendak dicapai merupakan kunci dari kesabaran. Individu yang sabar tidak akan kehilangan kesadaran dan kontrol diri.

Menurut Al-Munajjid (2006) sabar adalah bertahan untuk mengerjakan perintah Allah dan menahan diri untuk melakukan hal-hal yang dilarang Allah. Menurut

Khalid (2003) kata sabar berarti menahan diri atau mengendalikan diri. Individu yang sabar memiliki kemampuan menahan diri dalam ketaatan dan menahan diri dari maksiat. Najmuddin (2002) menjelaskan konsep sabar dalam Islam adalah menahan diri dari perilaku kejahatan dan dorongan nafsu, sabar atas kesulitan yang dialami saat menjalani tanggung jawab agama, serta sabar dalam menghadapi musibah dan cobaan dari Allah SWT. Menurut Kintan dan Risha (2015) kesabaran adalah kemampuan menahan diri atau mengendalikan diri dari segala keinginan, menerima ujian dengan tawakal, tenang serta tidak tergesa-gesa, dan melaksanakan perkuliahan mencapai tujuan untuk mengaharap ridha Allah.

Syarbini dan Afsari (2012) menyatakan bahwa sabar merupakan bentuk semangat seseorang untuk berusaha, gigih, tidak putus asa, serta senantiasa berpegang teguh pada tuntunan Allah SWT dalam menghadapi setiap permasalahan dan cobaan hidup. Sabar adalah pengendali hidup, pengontrol perilaku, dan kunci kebaikan. Kesabaran memungkinkan individu untuk selalu sadar dengan hal yang terjadi sehingga mampu mengontrol emosi dan mampu mengambil hikmah dari setiap kejadian sekalipun kejadian yang tidak menyenangkan. Menurut Sholikhin (2009) kesabaran merupakan sikap berhati-hati, penuh perhitungan, tidak terburu-buru, dan tidak emosional dalam membuat keputusan. Kesabaran merupakan energi kehidupan yang menyebabkan individu dapat berfikir rasional. Orang yang sabar adalah orang yang mampu mengontrol emosi dan selalu merasa gembira. Berdasarkan uraian definisi kesabaran di atas, peneliti memilih menggunakan pendapat Al-Jauziyyah (2006) sebagai teori utama pada penelitian ini.

2. Aspek-aspek Kesabaran

Terdapat banyak aspek kesabaran yang disebutkan dalam Al-Quran. Qordhowi (2005) merangkum aspek kesabaran tersebut menjadi 6 aspek, yaitu:

a. Sabar terhadap Permasalahan Dunia

Manusia akan dihadapkan dengan permasalahan kehidupan berupa kesedihan, ditinggal oleh orang yang disayangi, permasalahan kesehatan, konflik dengan orang lain, kerugian harta, dan musibah seperti bencana alam. Individu yang sabar terhadap permasalahan dunia akan mampu menanggung permasalahan-permasalahan tersebut.

b. Sabar terhadap Gejolak Nafsu

Sabar terhadap gejolak nafsu menyangkut sabar terhadap kesenangan hidup karena kesenangan hidup merupakan cobaan dari Allah. Sabar terhadap kesenangan hidup berarti individu menghindari hura-hura, terjerumus dalam kenikmatan, serta bermain-main dan bercanda yang tidak wajar. Selanjutnya adalah sabar untuk tidak melirik kekayaan orang lain, individu yang sabar akan menyadari bahwa harta merupakan titipan Allah SWT yang sifatnya sementara. Selain itu, sabar terhadap dorongan nafsu seksual yang berarti individu mampu menahan dorongan syahwat seksual meskipun dalam perkara halal. Terakhir adalah sabar untuk tidak marah dan dendam.

c. Sabar terhadap Ketaatan Kepada Allah

Rasa malas dan sifat kikir merupakan dua hal yang kerap menjadi kendala utama dalam beribadah. Sabar dalam ketaatan berarti sabar dalam tiga hal. Pertama, individu meluruskan niat dan membulatkan tekad untuk jujur dan menepati janji. Kedua, individu yang sabar tidak akan melalaikan Allah dan mampu melawan kelemahan,

kekesalan, dan kejenuhan saat menjalankan perintah Allah. Ketiga, individu yang sabar tidak merasa bangga dan riya atas ibadah yang telah dilaksanakan.

d. Sabar dalam Kesulitan Berdakwah di Jalan Allah

Ketika berdakwah di jalan Allah, individu harus siap menghadapi rasa kesal, sakit hati, korban perasaan, dan beban yang berat. Individu yang sabar akan mampu menghadapi individu lain yang enggan mendengar dakwah, bahkan mengganggu secara lisan ataupun perbuatan. Individu yang sabar juga mampu menghadapi proses dakwah yang panjang dan penuh perjuangan.

e. Sabar dalam berjuang

Individu yang sabar adalah individu yang mampu bersikap berani berjuang, karena melarikan diri dari peperangan dengan alasan rasa takut mati merupakan dosa besar. Peperangan yang dimaksud jelas bukan hanya peperangan dalam arti sesungguhnya, peperangan dalam konteks ini dapat pula diartikan sebagai tuntutan peran, persoalan-persoalan kehidupan, dan hal lainnya yang menuntut keberanian seseorang. Individu yang sabar akan terus bertahan dan berjuang meskipun saat mengalami pukulan dan dibayangi oleh kekalahan. Kesabaran akan menumbuhkan motivasi individu untuk tidak berputus asa dan meraih kemenangan.

f. Sabar dalam Pergaulan antar Manusia

Setiap manusia memiliki kepribadian dan tingkah laku yang berbeda-beda. Beberapa karakter individu lain boleh jadi tidak sesuai ataupun dirasa mengganggu. Meski demikian, individu yang sabar akan mampu mengendalikan diri, menguasai emosi, serta mengarahkan tingkah laku dan pergaulan ke arah kemanusiaan yang

bermartabat, bersopan santun, bertenggang rasa, dan tidak melukai perasaan orang lain.

Al-Jauziyyah (2006) membagi aspek kesabaran menjadi lima bagian, yaitu:

a. Menahan diri untuk tidak tergesa-gesa dalam melakukan sesuatu

Wanita karir yang berkeluarga memiliki banyak tugas dan tanggung jawab yang harus diselesaikan. Berbagai macam tugas dan tanggung jawab tersebut idealnya dikerjakan dengan tepat tanpa tergesa-gesa. Individu yang sabar adalah individu yang mampu menghargai proses dan tidak terburu-buru dalam melakukan sesuatu. Seseorang yang sabar dan mampu bersikap tenang dalam melakukan sesuatu disebut *waqar* (tenang).

b. Tidak berkeluh kesah ketika ditimpa kesusahan

Individu yang sabar adalah seseorang yang berani menghadapi berbagai macam tantangan dan permasalahan dalam kehidupan. Individu yang sabar tidak akan berkeluh kesah ketika ditimpa kesusahan, melainkan akan bersikap *syaja'ah* (berani). Wanita karir berkeluarga jelas akan dihadapkan dengan berbagai macam persoalan, baik persoalan rumah tangga maupun persoalan kantor. Banyaknya tugas yang harus diselesaikan sering kali membuat seseorang menjadi tidak bersemangat dan malas mengerjakannya, terlebih pada wanita karir berkeluarga. Wanita karir berkeluarga dibebani banyak tugas rumah tangga maupun tugas kantor. Oleh karena itu, dibutuhkan kesabaran agar wanita karir berkeluarga mampu melawan rasa malas dalam mengerjakan tugas-tugasnya.

- c. Menahan diri untuk tidak melemparkan hal-hal yang tidak disukai kepada orang lain

Individu yang sabar adalah seseorang yang mampu menjaga ucapannya. Kesabaran akan membuat seseorang mampu menahan diri dari perkataan kotor, berbohong, gibah, menghina, dan perilaku tercela lainnya yang bersumber dari ucapan.

- d. Menahan diri dari dorongan nafsu kemarahan

Berbagai persoalan kehidupan terkadang menyebabkan seseorang menjadi kesal hingga marah. Kemarahan yang berkelanjutan dapat berujung pada dendam. Individu yang sabar adalah individu yang mampu menahan emosi dan mengontrol sikap ketika marah. Seseorang yang sabar dan mampu mengontrol diri dari dorongan keinginan untuk marah disebut orang yang *him* (bijaksana).

- e. Menjaga diri dari berbagai kelebihan yang ada di dunia

Individu yang mampu menahan diri dan tidak terhanyut dalam kenikmatan dunia disebut *zuhud*. Seiring dengan perkembangan zaman, teknologi juga mengalami kemajuan. Kemajuan teknologi tersebut berdampak pada pola dan gaya hidup masa kini yang semakin dipermudah dalam mengakses berbagai hal. Individu yang sabar adalah individu yang mengontrol diri agar tidak terhanyut dalam hal-hal duniawi.

Berdasarkan uraian aspek kesabaran dari kedua tokoh di atas, penulis memilih aspek kesabaran Al-Jauziyyah (2006) dalam menyusun penelitian ini. Hal tersebut dikarenakan aspek kesabaran Al-Jauziyyah (2006) dirasa lebih tepat dengan topik yang diangkat.

C. Hubungan Kesabaran dan Kebahagiaan pada Wanita Karir Berkeluarga

Kehidupan merupakan sebuah perjalanan panjang yang dilalui manusia. Setiap manusia tentu menginginkan kebahagiaan dalam menjalani hidup, hal ini sesuai dengan pernyataan Patnani (2012) yang menyebutkan bahwa kebahagiaan merupakan hal yang ingin dicapai oleh semua orang, baik laki-laki maupun perempuan. Namun, kehidupan tidak hanya menghadapkan manusia pada peristiwa yang menyenangkan saja, terkadang manusia harus mengalami peristiwa-peristiwa buruk yang tidak sesuai dengan harapan. Meski demikian, peristiwa baik maupun buruk bukanlah kunci utama dari kebahagiaan.

Kebahagiaan sejatinya ditentukan atas pemaknaan manusia terhadap kehidupan yang dijalani. Schoch (2008) menyatakan definisi kebahagiaan bersifat relatif tergantung pada masing-masing individu. Syam (2008) menyatakan definisi tertinggi kebahagiaan adalah memaknai kehidupan, yakni kebahagiaan yang bersifat pencapaian spiritualitas diri. Pencapaian spiritualitas akan mengarahkan individu menuju kebahagiaan. Hal tersebut sesuai dengan hasil penelitian Seligman (2005) yang menyebutkan agama sebagai salah satu faktor yang mempengaruhi kebahagiaan. Jika dilihat secara lebih terperinci lagi, faktor spiritualitas yang berkorelasi dengan kebahagiaan adalah kesabaran. Hal ini disebutkan dengan jelas dalam Al-Quran Surah Al-Baqarah ayat 155. Pada ayat tersebut Allah menjanjikan berita gembira kepada orang-orang yang sabar. Sabar berarti menahan dan mencegah diri dari hal-hal yang dibenci Allah SWT dengan tujuan utama mencari ridho Allah (Qordhowi, 2005).

Aspek kesabaran yang pertama adalah mampu menahan diri untuk tidak tergesa-gesa dalam melakukan sesuatu (Al-Jauziyyah, 2006). Individu yang terburu-buru cenderung tidak menghargai proses bahkan merasa terbebani dalam menyelesaikan tugas yang sedang dikerjakan. Hal ini jelas membuat seseorang menjadi tidak tenang terlebih bahagia. Oleh karena itu, dibutuhkan kesabaran dalam melakukan sesuatu agar seseorang mampu menikmati proses dan mencapai kebahagiaan. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Handayani, dkk (2011) yang menyatakan bahwa peran ganda yang dimiliki ibu bekerja mengarahkan ibu bekerja pada permasalahan *work-family conflict*. WFC dapat menyebabkan terganggunya *psychological well-being*. Salah satu strategi *self-management* yang dapat dilakukan Ibu bekerja adalah *time management*.

Aspek kesabaran yang kedua adalah tidak berkeluh kesah ketika ditimpa kesusahan. Hal ini serupa dengan salah satu aspek kesabaran Qordhowi (2005) yaitu sabar terhadap permasalahan dunia. Manusia akan dihadapkan dengan berbagai macam cobaan hidup yang mungkin menyebabkan seseorang mengalami kesulitan. Peristiwa buruk yang dialami membuat manusia menjadi rentan mengalami ketidakbahagiaan. Oleh karena itu, penerimaan diri dan kontrol emosi yang merupakan sebuah bentuk kesabaran dibutuhkan agar individu dapat menjadi tegar dan mencapai kebahagiaan. Aspek ini juga senada dengan salah satu aspek kesabaran Qordhowi (2005) lainnya yaitu sabar dalam berjuang. Kesabaran akan melahirkan keberanian dalam diri seseorang. Individu yang sabar memiliki motivasi untuk meraih kesuksesan dan enggan berputus asa. Keberanian dan semangat juang dibutuhkan dalam mencapai kebahagiaan, karena jalan menuju kebahagiaan tidak selamanya mulus. Individu harus

mampu melalui situasi-situasi sulit dengan optimis. Hal ini sesuai dengan salah satu aspek kebahagiaan Seligman (2005) yakni optimisme akan masa depan. Individu yang optimis akan memandang peristiwa menyenangkan secara universal dan memandang permasalahan secara spesifik.

Aspek kesabaran ketiga adalah menahan diri untuk tidak melemparkan hal-hal yang tidak disukai kepada orang lain. Individu yang sabar adalah seseorang yang mampu menjaga ucapan agar tidak menyakiti perasaan orang lain. Pendapat ini sejalan dengan pendapat Qordhowi (2005) yang menyatakan bahwa salah satu aspek kesabaran adalah sabar dalam pergaulan antar manusia. Kesabaran berarti individu mampu mengendalikan diri, menguasai emosi, dan menjalin hubungan sosial yang baik. Kehidupan sosial merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kebahagiaan (Seligman, 2005). Kesabaran akan meningkatkan kemampuan komunikasi dan bersosialisasi pada individu. Kesabaran dalam mengendalikan ucapan sangat dibutuhkan wanita karir berkeluarga terutama saat berkomunikasi dengan suami. Nurhayati (2017) menyatakan bahwa terdapat hubungan positif antara komunikasi interpersonal yang efektif dengan kebahagiaan pernikahan.

Aspek kesabaran yang keempat adalah menahan diri dari dorongan nafsu kemarahan. Kehidupan kerap kali menghadapi seseorang pada situasi sulit. Situasi tersebut diantaranya dapat berupa respon negatif dari orang lain, bahkan gangguan secara lisan ataupun perbuatan. Kesabaran akan mengarahkan individu untuk melakukan penerimaan dan pemaafan terhadap orang lain. Allah SWT berfirman dalam Al-Quran Surah Ali-Imran ayat 134

الَّذِينَ يُنْفِقُونَ فِي السَّرَّاءِ وَالضَّرَّاءِ وَالْكَآظِمِينَ الْغَيْظَ وَالْعَافِينَ
عَنِ النَّاسِ ۗ وَاللَّهُ يُحِبُّ الْمُحْسِنِينَ

“(Yaitu) orang-orang yang menafkahkan (hartanya), baik di waktu lapang maupun sempit, dan orang-orang yang menahan amarahnya dan memaafkan (kesalahan) orang. Allah menyukai orang-orang yang berbuat kebajikan.” Ayat tersebut berisikan perintah Allah SWT untuk menahan amarah dan memaafkan kesalahan orang lain. Selain untuk mendapatkan ridho Allah, pemaafan akan berpengaruh terhadap pemaknaan individu atas peristiwa yang telah dialami. Penerimaan terhadap peristiwa tersebut akan membuat individu merasakan kepuasan atas masa lalu, dimana hal tersebut merupakan salah satu aspek kebahagiaan menurut Seligman (2005).

Aspek kelima dari kesabaran adalah menjaga diri dari berbagai kelebihan yang ada di dunia. Dewasa ini, kemajuan teknologi menawarkan berbagai macam fasilitas yang dapat mempermudah kehidupan. Berbagai macam fasilitas tersebut kerap kali membuat individu tergiur bahkan terlena dalam mengikuti perkembangan *trend*. Madjuk, dkk (2013) telah melakukan penelitian tentang perilaku konsumtif pada PNS perempuan Kabupaten Luwu, gambaran perilaku konsumtif responden dapat dilihat dari beberapa hal antara lain : hanya memenuhi keinginan yang bernilai 55%, menunjukkan harga diri yang bernilai 48% dan 43% yang hanya menunjukkan fungsi simbolik yang dimiliki produk. Oleh karena itu, dibutuhkan kesabaran agar individu

mampu mengontrol keinginan untuk mengikut perkembangan *trend* dan hal-hal duniawi lain yang tidak ada habisnya. Jika seseorang terhanyut dalam mengikuti perkembangan zaman, ia justru akan sulit meraih kebahagiaan. Hal ini dikarenakan individu tersebut tidak pernah merasa puas atas apa yang telah dimilikinya.

Berdasarkan uraian di atas terlihat jelas keterkaitan antara kesabaran dan kebahagiaan. Kesabaran membuat individu memiliki kontrol diri dan kemampuan penerimaan yang baik. Kesabaran memotivasi seseorang untuk menghadapi situasi-situasi sulit dan menemukan kebahagiaan. Menurut Schoch (2008) kemampuan mengotrol hasrat dan menahan penderitaan merupakan faktor penting dalam menemukan, menyadari, dan mengembangkan kebahagiaan.

D. Hipotesis

Hipotesis pada penelitian ini yaitu terdapat korelasi positif antara kesabaran dengan kebahagiaan pada wanita karir berkeluarga. Semakin tinggi kesabaran seseorang maka akan semakin tinggi pula kebahagiaan pada orang tersebut. Sebaliknya semakin rendah kesabaran seseorang maka akan semakin rendah pula kebahagiaan pada orang tersebut.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Identifikasi Variabel Penelitian

Penelitian ini menggunakan variabel-variabel sebagai berikut:

1. Variabel tergantung : Kebahagiaan
2. Variabel bebas : Kesabaran

B. Definisi Operasional Variabel Penelitian

1. Kebahagiaan

Kebahagiaan adalah suatu keadaan ketika seseorang lebih banyak bergembira dan merasa senang. Individu yang bahagia adalah seseorang yang mampu menerima dan merasa puas atas masa lalu, menikmati masa sekarang, dan optimis akan masa depan. Pada penelitian ini, peneliti mengukur kebahagiaan menggunakan skala kebahagiaan yang mengacu pada tiga aspek kebahagiaan menurut Seligman (2005). Ketiga aspek tersebut, diantaranya (1) Kepuasan akan masa lalu, (2) Kebahagiaan masa sekarang, (3) Optimisme akan masa depan.

Penelitian ini menggunakan skala kebahagiaan yang telah disusun oleh Kusumaningtyas (2012) merujuk pada teori kebahagiaan Seligman (2005). Tingkat kebahagiaan dilihat dari total skor yang diperoleh dari skala kebahagiaan. Semakin tinggi skor yang diperoleh, maka semakin tinggi pula tingkat kebahagiaan. Begitu

pula sebaliknya, semakin rendah skor yang diperoleh, maka semakin rendah pula tingkat kebahagiaan seseorang.

2. Kesabaran

Kesabaran adalah kemampuan seseorang dalam mengendalikan diri dan mengontrol emosi sekalipun dalam situasi yang tidak menyenangkan. Kesabaran diukur dengan skala kesabaran yang mengacu pada lima aspek kesabaran menurut Al-Jauziyyah (2006), yaitu (1) Menahan diri untuk tidak tergesa-gesa dalam melakukan sesuatu. (2) Tidak berkeluh kesah ketika ditimpa kesusahan. (3) Menahan diri untuk tidak melemparkan hal-hal yang tidak disukai kepada orang lain. (4) Menahan diri dari dorongan nafsu kemarahan. (5) Menjaga diri dari berbagai kelebihan yang ada di dunia.

Penelitian ini menggunakan skala kesabaran yang telah disusun oleh Hasanah (2015) merujuk pada teori kesabaran Al-Jauziyyah (2006). Tingkat kesabaran akan dilihat berdasarkan total skor yang diperoleh dari skala kesabaran. Semakin besar skor yang diperoleh, semakin tinggi pula tingkat kesabaran pada individu tersebut. Begitu pula sebaliknya, semakin rendah total skor yang diperoleh, maka semakin rendah pula tingkat kesabaran pada individu tersebut.

C. Subjek Penelitian

Subjek yang digunakan dalam penelitian ini adalah wanita karir berkeluarga. Subjek merupakan wanita karir yang berdomisili di kota Pekanbaru. Rentang usia

subjek berkisar antara 20-60 tahun. Pemilihan subjek tersebut didasari pertimbangan bahwa subjek berada dalam kategori usia dewasa berdasarkan kategori usia Hurlock (1980). Individu yang berada pada tahapan usia dewasa cenderung mengalami persoalan keluarga dan urusan pekerjaan yang lebih kompleks dibandingkan dengan individu pada usia remaja. Oleh karena itu peneliti memutuskan untuk memilih subjek dengan kriteria tersebut.

D. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan skala kebahagiaan dan skala kesabaran.

1. Skala Kebahagiaan

Skala kebahagiaan dikembangkan berdasarkan skala kebahagiaan yang telah disusun oleh peneliti sebelumnya yakni Kusumaningtyas (2012) dengan mengacu pada aspek kebahagiaan Seligman (2005). Skala kebahagiaan bertujuan untuk mengukur tingkat kebahagiaan individu dengan mengacu pada aspek kebahagiaan Seligman (2005), yakni (1) Kepuasan akan masa lalu, (2) Kebahagiaan masa sekarang, (3) Optimisme akan masa depan. Pengembangan skala dilakukan dalam rangka menyesuaikan alat ukur dengan konteks penelitian yang berbeda dari penelitian sebelumnya.

Jumlah aitem pada skala ini adalah sebanyak 17 aitem, yang terdiri dari 9 aitem *favorable* dan 8 aitem *unfavorable*. Terdapat empat pilihan alternatif jawaban pada setiap aitem, yakni sangat sesuai (SS), sesuai (S), tidak sesuai (TS), dan sangat tidak

sesuai (STS). Pemberian skor bergerak dari angka 1 sampai dengan 4. Pada aitem *favorable* skor yang diberikan adalah 4 untuk jawaban sangat sesuai (SS), skor 3 untuk jawaban sesuai (S), skor 2 untuk jawaban tidak sesuai (TS), dan skor 1 untuk jawaban sangat tidak sesuai (STS). Sebaliknya, pada aitem *unfavorable* skor 4 diberikan pada jawaban sangat tidak sesuai (STS), skor 3 diberikan pada jawaban tidak sesuai (TS), skor 2 diberikan pada jawaban sesuai (S), dan skor 1 diberikan pada jawaban sangat sesuai (SS). Distribusi aitem skala kebahagiaan dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1
Distribusi Butir Aitem Skala Kebahagiaan Sebelum Uji Coba

Aspek	Butir		Jumlah
	<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	
Kepuasan akan masa lalu	1, 2, 3, 4	10, 11	6
Kebahagiaan pada masa sekarang	12, 13, 14	5, 6, 7	6
Optimisme masa depan	8, 9	15, 16, 17	5
Jumlah	9	8	17

2. Skala Kesabaran

Skala Kesabaran disusun oleh Hasanah (2015) berdasarkan aspek-aspek kebahagiaan Al-Jauziyyah (2006). Skala kesabaran bertujuan untuk mengungkap tingkat kesabaran individu. Pengukuran berpedoman pada aspek-aspek kesabaran yang diuraikan oleh Al-Jauziyyah (2006) yang meliputi, (1) Menahan diri untuk tidak tergesa-gesa dalam melakukan sesuatu. (2) Tidak berkeluh kesah ketika ditimpa kesusahan. (3) Menahan diri untuk tidak melemparkan hal-hal yang tidak disukai

kepada orang lain. (4) Menahan diri dari dorongan nafsu kemarahan. (5) Menjaga diri dari berbagai kelebihan yang ada di dunia.

Jumlah aitem pada skala ini adalah sebanyak 18 aitem, yang terdiri dari 7 aitem *favorable* dan 11 aitem *unfavorable*. Setiap aitem memiliki tujuh alternatif pilihan jawaban, yaitu selalu, hampir selalu, sering, kadang-kadang, jarang, hampir tidak pernah, tidak pernah. Pemberian skor bergerak dari angka 1 sampai dengan 7. Pada aitem *favorable* skor yang diberikan adalah 7 untuk jawaban selalu, skor 6 untuk jawaban hampir selalu, skor 5 untuk jawaban sering, skor 4 untuk jawaban kadang-kadang, skor 3 untuk jawaban jarang, skor 2 untuk jawaban hampir tidak, dan skor 1 untuk jawaban tidak pernah. Sebaliknya, pada aitem *unfavorable* skor 7 diberikan untuk jawaban tidak pernah, skor 6 diberikan untuk jawaban hampir tidak pernah, skor 5 diberikan untuk jawaban jarang, skor 4 diberikan untuk jawaban kadang-kadang, skor 3 diberikan untuk jawaban sering, skor 2 diberikan untuk jawaban hampir selalu, dan skor 1 diberikan untuk jawaban selalu. Distribusi aitem skala kesabaran dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2
Distribusi Butir Aitem Skala Kesabaran Sebelum Uji Coba

Aspek	Butir		Jumlah
	<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	
Menahan diri untuk tidak tergesa-gesa dalam melakukan sesuatu	1, 2	3, 4	4
Tidak berkeluh kesah ketika ditimpa kesusahan	5	6, 7	3
Menahan diri untuk tidak melemparkan hal-hal yang tidak disukai kepada orang lain	18	9, 10, 11	4

Menahan diri dari dorongan nafsu kemarahan	12	13, 14, 15	4
Menjaga diri dari berbagai kelebihan yang ada di dunia	16, 17	18	3
Jumlah	7	11	18

E. Validitas dan Reliabilitas

1. Validitas

Validitas adalah ketepatan alat ukur dalam memberikan hasil ukur sesuai dengan tujuan pengukuran (Azwar, 2010). Alat ukur dikatakan valid jika berhasil memperoleh data secara akurat dan mampu memberi gambaran variabel yang diukur sesuai dengan yang dimaksud pada tujuan pengukuran. Validitas dinyatakan dalam bentuk angka yang disebut dengan koefisien validitas. Koefisien validitas memiliki rentang angka 0 – 1. Suatu alat tes dikatakan semakin valid jika hasil ukur mendekati angka 1 (Azwar, 2010). Selain itu, penelitian ini menggunakan validitas dengan nilai batas kritis 0,275 pada variabel kesabaran dan 0,15 pada variabel kebahagiaan. Azwar (2010) berpendapat bahwa peneliti dapat mempertimbangkan penurunan batas kriteria $<0,25$ jika jumlah aitem yang lolos masih tidak mencukupi jumlah aitem yang diinginkan.

2. Reliabilitas

Reliabilitas sering disebut dengan istilah lain yakni konsistensi, keterandalan, keterpercayaan, kestabilan, keajegan dan sebagainya. Suatu pengukuran dikatakan reliabel jika alat ukur tersebut mampu menghasilkan data dengan tingkat reliabilitas tinggi (Azwar, 2010). Koefisien reliabilitas bergerak dalam rentang angka dari 0 sampai dengan 1,00. Semakin tinggi atau semakin mendekati angka 1,00 koefisien

reliabilitas, berarti pengukuran semakin reliabel. Akan tetapi, pada kenyataannya belum pernah ditemui koefisien sempurna yang mencapai angka $r_{xx} = 1,00$ pada pengukuran psikologi.

F. Metode Analisis Data

Data yang diperoleh merupakan data kuantitatif. Pengujian hipotesis penelitian untuk mengetahui hubungan antara kesabaran dan kebahagiaan dilakukan dengan menggunakan analisis statistik. Teknik statistika yang akan digunakan adalah analisis *product moment*. Peneliti juga akan melakukan serangkaian uji statistik, seperti uji reliabilitas skala, uji normalitas, uji linearitas, dan uji hipotesis menggunakan SPSS 21 *for windows*.

BAB IV

PELAKSANAAN DAN HASIL PENELITIAN

A. Orientasi Kacah dan Persiapan

1. Orientasi Kacah

Data penelitian diambil di lingkungan Organisasi Perangkat Daerah (OPD) kota Pekanbaru pada bulan Januari 2018. Pemilihan lokasi pengumpulan data didasari beberapa pertimbangan. Pertama, agar penelitian ini nantinya dapat berguna bagi pemerintah kota Pekanbaru yang merupakan daerah asal peneliti. Kedua, adanya standarisasi aturan kerja bagi seluruh Pegawai Negeri Sipil maupun Honorer di kota Pekanbaru. Ketiga, adanya pertimbangan praktis terkait izin melakukan penelitian dari Pemerintah Kota Pekanbaru. Berdasarkan hasil wawancara kepada Pemerintah Kota Pekanbaru, diketahui jumlah total pegawai baik Aparatur Sipil Negara (ASN) maupun Tenaga Harian Lepas (THL) Kota Pekanbaru adalah sebanyak 14.461 orang. Sebanyak 7.770 diantaranya adalah pegawai perempuan, dengan rincian 5.110 orang merupakan Aparatur Sipil Negara (ASN) dan 2.660 lainnya adalah Tenaga Harian Lepas (THL).

Pemerintah kota Pekanbaru memiliki visi yaitu terwujudnya Pekanbaru sebagai kota metropolitan yang madani. Pencapaian visi dilakukan dengan menetapkan enam butir misi pemerintah kota Pekanbaru. Pertama, Meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) yang memiliki kompetensi tinggi, bermoral, beriman dan bertaqwa serta mampu bersaing di tingkat

lokal, nasional maupun internasional. Kedua, meningkatkan kualitas SDM melalui peningkatan kemampuan/keterampilan tenaga kerja, pembangunan kesehatan, kependudukan dan keluarga sejahtera. Ketiga, mewujudkan masyarakat berbudaya melayu, bermartabat dan berramah yang menjalankan kehidupan beragama, memiliki iman dan taqwa, berkeadilan tanpa membedakan satu dengan yang lainnya serta hidup dalam rukun dan damai.

Keempat, meningkatkan infrastruktur daerah baik prasarana jalan, air bersih, enegeri listrik, penanganan limbah yang sesuai dengan kebutuhan daerah terutama infrastruktur pada kawasan industri, pariwisata serta daerah pinggiran kota. Kelima, mewujudkan penataan ruang dan pemanfaatan lahan yang efektif dan pelestarian lingkungan hidup dalam mewujudkan pembangunan yang berkelanjutan. Keenam, meningkatkan perekonomian daerah dan masyarakat dengan meningkatkan investasi bidang industri, perdagangan, jasa dan pemberdayaan ekonomi kerakyatan dengan dukungan fasilitas yang memadai dan iklim usaha yang kondusif.

Alasan utama dipilihnya responden dari kalangan pemerintahan kota Pekanbaru adalah banyaknya jumlah pegawai perempuan yang sudah berkeluarga. Selain itu, adanya standarisasi aturan kerja bagi setiap pegawai yang merujuk pada visi dan misi kota Pekanbaru menjadikan penelitian ini memperoleh data dari responden dengan karakteristik yang serupa.

2. Persiapan Penelitian

a. Persiapan Administrasi

Persiapan administrasi dimulai dengan menemui Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik (KESBANGPOL) Pekanbaru. Pertemuan tersebut membahas proposal penelitian dan hal-hal lain menyangkut kepentingan penelitian. Usai pertemuan, Kepala Badan KESBANGPOL kemudian mengeluarkan surat izin melakukan penelitian di wilayah Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Kota Pekanbaru dengan Nomor: 071/BKBP-REKOM/2018/519. Langkah berikutnya adalah peneliti menghubungi beberapa kepala badan tempat penelitian akan berlangsung.

b. Persiapan Alat Ukur

Persiapan alat ukur dilakukan dengan menguji kelayakan alat ukur sebelum dipergunakan. Alat ukur yang digunakan adalah Skala Kebahagiaan dan Skala Kesabaran. Kedua skala tersebut merupakan alat ukur yang telah disusun oleh peneliti terdahulu, yang kemudian digunakan sebagai skala *try out* pada penelitian ini. Skala Kebahagiaan terdiri dari 17 aitem yang disusun oleh Kusumaningtyas (2012). Skala Kesabaran terdiri dari 18 aitem yang disusun oleh Hasanah (2015).

c. Uji Coba Alat Ukur

Uji coba alat ukur dilakukan dengan menggunakan uji *preliminary* pada 3 orang dosen Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga yang memenuhi karakteristik responden pada penelitian ini. Ketiga responden tersebut diminta untuk menilai setiap butir aitem pada skala kesabaran dan skala kebahagiaan. Tahapan uji coba dilanjutkan dengan mengujikan skala kesabaran

dan kebahagiaan yang telah tervalidasi melalui uji *preliminary* kepada 60 orang wanita karir berkeluarga dari kalangan Aparatur Sipil Negara Kota Pekanbaru, khususnya dari kalangan pendidik. Uji coba dilakukan dengan meminta responden mengisi angket skala kesabaran dan skala kebahagiaan yang telah dibagikan.

d. Hasil Uji Coba Alat Ukur

Data yang telah diperoleh melalui tahap uji coba kemudian dianalisis dengan melakukan uji reliabilitas dan validitas. Proses pengujian dilakukan dengan menggunakan SPSS 21 *for windows*.

1. Skala Kebahagiaan

Berdasarkan hasil uji validitas dan Reliabilitas skala kebahagiaan memperoleh skor koefisien alpha sebesar 0,838. Hasil tersebut menunjukkan bahwa data yang diperoleh reliabel dan memenuhi syarat untuk digunakan sebagai alat ukur dalam pengambilan data. Seleksi aitem skala kebahagiaan dilakukan dengan menggunakan batas kritis 0,18 sehingga diperoleh total 17 aitem sah. Distribusi aitem sah setelah uji coba dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3
Distribusi Aitem Skala Kebahagiaan Setelah Uji Coba

Aspek	Butir		Jumlah
	<i>Favourable</i>	<i>Unfavorable</i>	
Kepuasan akan masa lalu	1, 2, 3, 4	10, 11	6
Kebahagiaan pada masa sekarang	12, 13, 14	5, 6, 7	6
Optimisme masa depan	8, 9	15, 16, 17	5
Jumlah	9	8	17

2. Skala Kesabaran

Berdasarkan hasil uji validitas dan Reliabilitas skala kesabaran memperoleh skor koefisien alpha sebesar 0,857. Hasil tersebut menunjukkan bahwa data yang diperoleh reliabel dan memenuhi syarat untuk digunakan sebagai alat ukur dalam pengambilan data. Seleksi aitem skala kesabaran dilakukan dengan menggunakan batas kritis 0,275, sehingga diperoleh total 18 aitem sah. Distribusi aitem sah setelah uji coba dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4
Distribusi Aitem Skala Kesabaran Setelah Uji Coba

Aspek	Butir		Jumlah
	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
Menahan diri untuk tidak tergesa-gesa dalam melakukan sesuatu	1, 2	3, 4	4
Tidak berkeluh kesah ketika ditimpa kesusahan	5	6, 7	3
Menahan diri untuk tidak melemparkan hal-hal yang tidak disukai kepada orang lain	18	9, 10, 11	4
Menahan diri dari dorongan nafsu kemarahan	12	13, 14, 15	4
Menjaga diri dari berbagai kelebihan yang ada di dunia	16, 17	18	3
Jumlah	7	11	18

B. Laporan Pelaksanaan Penelitian

Pengambilan data penelitian dilakukan pada tanggal 8-26 Januari 2018 di Kota Pekanbaru. Pengambilan data penelitian dilakukan di Inspektorat Kota Pekanbaru, Dinas Perhubungan, Dinas Kesehatan, Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia, Badan Perencanaan Pembangunan Daerah, UPTD Puskesmas Tenayan Raya, Kantor Camat Tenayan Raya, serta Kantor Lurah Tangkerang Timur.

Peneliti membagikan angket khusus kepada seluruh pegawai wanita pada tiap-tiap Dinas. Responden diminta mengisi angket sesuai arahan peneliti. Selama proses pengisian angket, peneliti berada di tempat untuk mendampingi responden. Peneliti membagikan total 200 angket, akan tetapi total data yang dapat diproses berjumlah 170 dikarenakan 30 eksemplar gugur akibat tidak sesuainya karakteristik responden yang mengisi dengan kebutuhan penelitian.

C. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah pegawai wanita yang memenuhi kriteria berupa perempuan bekerja dan sudah berkeluarga. Subjek penelitian berjumlah 170 orang dengan status pekerjaan Pegawai Negeri Sipil (PNS) maupun tenaga honorer. Adapun status perkawinan subjek terdiri dari menikah dan janda. Khusus untuk subjek yang bestatus janda, terdapat syarat khusus yakni memiliki anak.

Tabel 5
Deskripsi Subjek Penelitian

Kategori Kelompok	Keterangan	Jumlah	Persentase
Usia	20-22 Tahun	14	8,2
	23-35 Tahun	132	77,6
	36-58 Tahun	24	14,1
Status Perkawinan	Menikah	165	97,1
	Janda	5	2,9
Jumlah Anak	0-2 orang	114	67,1
	> 2 orang	56	32,9
Status Pekerjaan	PNS	145	85,3
	Honorer	25	14,7

2. Deskripsi Data Penelitian

Data yang telah terkumpul kemudian diskoring dan ditabulasi, dilanjutkan dengan analisis data menggunakan analisa korelasi *Product Moment* untuk menguji hipotesis penelitian. Analisa korelasi *Product Moment* dipilih karena data memenuhi dua asumsi yang dilihat dari hasil uji normalitas sebaran dan linearitas antar variable bebas.

Tabel 6
Distribusi Data Penelitian

Variabel	Skor Hipotetik				Skor Empirik			
	Min	Max	Mean	SD	Min	Max	Mean	SD
Kesabaran	18	126	72	18	65	126	98.61	10.750
Kebahagiaan	17	68	42.5	8.5	40	68	55.16	5.102

Berdasarkan rangkuman data penelitian tersebut, hasil penelitian dikelompokkan dalam lima kategori yaitu sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, dan sangat rendah yang dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 7
Kategorisasi Subjek Penelitian pada Variabel Kesabaran

Kategori	Rentang Skor	Frekuensi	Presentase %
Sangat Rendah	$X < 39.6$	0	0.0
Rendah	$61.2 \leq X < 39.6$	0	0.0
Sedang	$82.8 \leq X < 61.2$	14	8.2
Tinggi	$104.4 \leq X < 82.8$	111	65.3
Sangat Tinggi	$X \geq 104.4$	45	26.5
Total		170	100.0

Tabel diatas menunjukkan bahwa presentase terbesar tingkat kesabaran responden berada pada kategori tinggi yakni sejumlah 65,3 % atau sebanyak 111 responden. Pada urutan kedua, terdapat 26,5% atau sebanyak 45 responden dengan

kategori tingkat kesabaran sangat tinggi. Selebihnya, 8,2% atau sebanyak 14 responden tergolong dalam tingkat kesabaran kategori sedang.

Tabel 8

Kategorisasi Subjek Penelitian pada Variabel Kebahagiaan

Kategori	Rentang Skor	Frekuensi	Presentase %
Sangat Rendah	$X < 27.2$	0	0.0
Rendah	$37.4 \leq X < 27.2$	0	0.0
Sedang	$47.6 \leq X < 37.4$	7	4.1
Tinggi	$57.8 \leq X < 47.6$	108	63.5
Sangat Tinggi	$X \geq 57.8$	55	32.4
		170	100.0

Berdasarkan tabel 8, diketahui presentase terbesar tingkat kebahagiaan responden berada pada kategori tinggi yakni sejumlah 63,8 % atau sebanyak 108 responden. Pada urutan kedua, terdapat 32,4% atau sebanyak 55 responden dengan kategori tingkat kebahagiaan sangat tinggi. Selebihnya, 4,1% atau sebanyak 7 responden tergolong dalam tingkat kebahagiaan kategori sedang.

3. Hasil Uji Asumsi

Uji asumsi yang meliputi uji normalitas dan uji linieritas dilakukan sebelum uji hipotesis. Pengujian asumsi dilakukan dengan bantuan program statistic SPSS 21 *for windows*.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji distribusi penyebaran data variabel bebas dan variabel tergantung. Distribusi dikatakan normal jika $p > 0,05$, sebaliknya data dikatakan tidak normal jika $p < 0,05$.

Tabel 9
Hasil Uji Normalitas

Variabel	P	Normalitas
Kesabaran	0,455	Normal
Kebahagiaan	0,237	Normal

b. Uji Linieritas

Uji linieritas dilakukan untuk mengetahui linieritas hubungan antara variabel kesabaran dan variabel kebahagiaan. Kedua variabel dikatakan linier jika $p < 0,05$, sebaliknya jika $p > 0,05$ maka kedua variabel dikatakan tidak linier. Hasil pengujian linieritas variabel kesabaran dan kebahagiaan memperoleh skor $F = 47,993$ dengan $p = 0,000$. Kedua variabel tersebut dikatakan linier karena $p < 0,05$.

Tabel 10
Hasil Uji Linieritas

Variabel	F	P	Kategori
Kesabaran dengan Kebahagiaan	47,993	0,000	Linier

4. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui hubungan antara variabel kesabaran dan kebahagiaan. Analisa data dilakukan dengan menggunakan *Product Moment (Pearson)* karena data terdistribusi normal dan memiliki hubungan yang linier. Berdasarkan hasil analisis korelasi, diperoleh $r = 0,467$ dengan $p = 0,000$ ($p < 0,05$).

Hasil tersebut menunjukkan adanya korelasi positif yang signifikan antara kesabaran dan kebahagiaan, sehingga hipotesis diterima.

Tabel 11
Hasil Uji Hipotesis

Variabel	N	r	r ²	P
Kesabaran dan Kebahagiaan	170	0,467	0,218	0,000

5. Analisis Tambahan

Analisis tambahan bertujuan untuk mengetahui tingkat kesabaran dan kebahagiaan antar usia, status perkawinan, dan jumlah anak.

Tabel 12
Hasil Uji Beda Berdasarkan Usia

Kategori	Variabel			
	Kesabaran		Kebahagiaan	
	Sig	Mean	Sig	Mean
20-22 Tahun		94,79		53,07
23-35 Tahun	0,238	98,59	0,272	55,30
36-58 Tahun		100,92		55,58

Tabel 12 menunjukkan hasil uji beda antara kesabaran dan kebahagiaan berdasarkan usia responden. Pada variabel kesabaran diperoleh nilai signifikansi $p = 0,238$ ($p > 0,05$). Hal tersebut menunjukkan tidak ada perbedaan tingkat kesabaran yang signifikan antara ketiga kategori usia. Namun, berdasarkan hasil analisis deskriptif diketahui bahwa tingkat kesabaran tertinggi berada pada kategori usia 36-58 tahun ($M = 100,92$). Pada variabel kebahagiaan diperoleh nilai signifikansi $p = 0,272$ ($p > 0,05$). Hal tersebut menunjukkan tidak ada perbedaan tingkat kebahagiaan yang signifikan antara ketiga kategori usia. Namun, berdasarkan hasil analisis deskriptif

diketahui bahwa tingkat kebahagiaan tertinggi berada pada kategori usia 36-58 tahun ($M = 55,58$).

Tabel 13
Hasil Uji Beda Berdasarkan Status Perkawinan

Kategori	Variabel			
	Kesabaran		Kebahagiaan	
	Sig	Mean	Sig	Mean
Menikah	0,091	98,85	0,804	55,18
Janda		90,60		54,60

Tabel 13 menunjukkan hasil uji beda antara kesabaran dan kebahagiaan berdasarkan status perkawinan responden. Pada variabel kesabaran diperoleh $p = 0,091$ ($p > 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan kesabaran yang signifikan antara status menikah dan janda. Namun, hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa kesabaran pada responden dengan status menikah ($M = 98,85$) lebih tinggi dibandingkan dengan kesabaran pada responden dengan status janda ($M = 90,60$). Pada variabel kebahagiaan diperoleh $p = 0,804$ ($p > 0,05$), hal ini menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan kebahagiaan yang signifikan antara status menikah dan janda. Namun, hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa kebahagiaan pada responden dengan status menikah ($M = 55,18$) lebih tinggi dibandingkan dengan kebahagiaan pada responden dengan status janda ($M = 54,60$).

Tabel 14
Hasil Uji Beda Berdasarkan Status Jumlah Anak

Kategori	Variabel			
	Kesabaran		Kebahagiaan	
	Sig	Mean	Sig	Mean
0-2 Orang	0,486	98,20	0,462	54,96
> 2 Orang		99,43		55,57

Tabel 14 menunjukkan hasil uji beda antara kesabaran dan kebahagiaan berdasarkan jumlah anak. Pada variabel kesabaran diperoleh $p = 0,486$ ($p > 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan kesabaran yang signifikan antara responden dengan jumlah anak 0-2 orang dan responden dengan jumlah anak lebih dari 2 orang . Namun, hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa kesabaran pada responden dengan jumlah anak lebih 0-2 orang ($M = 98,20$) lebih rendah dibandingkan dengan kesabaran pada responden dengan jumlah anak lebih dari 2 orang ($M = 99,43$). Pada variabel kebahagiaan diperoleh $p = 0,462$ ($p > 0,05$), hal ini menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan kebahagiaan yang signifikan antara responden dengan jumlah anak 0-2 orang dan responden dengan jumlah anak lebih dari 2 orang . Namun, hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa kesabaran pada responden dengan jumlah anak 0-2 orang ($M = 54,96$) lebih rendah dibandingkan dengan kesabaran pada responden dengan jumlah anak lebih dari 2 orang ($M = 55,57$).

D. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kesabaran dan kebahagiaan pada wanita karir berkeluarga. Hipotesis penelitian adalah terdapat korelasi positif antara kesabaran dengan kebahagiaan pada wanita karir berkeluarga. Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan diperoleh hasil $r = 0,467$ dan $p = 0,000$ ($p < 0,05$). Hal tersebut berarti bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara kesabaran dan kebahagiaan pada wanita karir berkeluarga, atau dalam kata lain hipotesis penelitian diterima. Semakin tinggi skor kesabaran maka akan semakin tinggi pula skor kebahagiaan pada wanita karir berkeluarga. Sebaliknya semakin rendah skor kesabaran maka akan semakin rendah pula skor kebahagiaan pada wanita karir berkeluarga.

Hipotesis yang diterima ini menunjukkan bahwa kesabaran merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi tingkat kebahagiaan pada wanita karir berkeluarga. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu oleh Sasmiarsi (2012) yang menyatakan bahwa terdapat korelasi antara kesabaran dan kebahagiaan pada mahasiswa. Perbedaan mendasar antara penelitian ini dan penelitian yang telah dilakukan oleh Sasmiarsi (2012) terletak pada konteks penelitian dalam hal ini responden penelitian. Peneliti memilih wanita karir berkeluarga sebagai subjek penelitian dengan alasan ingin melihat bagaimana hubungan antara kesabaran dan kebahagiaan pada wanita karir berkeluarga yang secara umum dinilai memiliki beban relatif lebih besar dibandingkan mahasiswa. Hal ini dikarenakan peran ganda yang

diemban wanita karir berkeluarga. Secara umum terdapat dua tanggung jawab utama dari seorang wanita karir berkeluarga, yakni terhadap keluarga dan pekerjaan.

Pada penelitian ini, kesabaran diartikan sebagai sikap menahan diri dan lisan dari mengeluh, serta kemampuan mengontrol emosi dan anggota tubuh dari perilaku menyakiti, merusak, dan kekerasan (Al-Jauziyyah, 2008). Kesabaran dapat pula diartikan sebagai salah satu bentuk *coping stress* pada wanita karir berkeluarga sehingga dapat mempengaruhi tingkat kebahagiaan responden. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Marettih dan Wahdani (2017) yang menyatakan bahwa orang tua yang memiliki anak autis memaknai *coping* sebagai pembelajaran untuk melatih kesabaran. Hasil penelitian Andriyani (2014) menunjukkan bahwa terdapat dua tipe *coping stress* yang dilakukan oleh wanita karir berkeluarga dalam mengatasi beban peran ganda yang dijalani. Kedua tipe *coping stress* tersebut diantaranya *problem-focused coping* dan *emotion-focused coping*.

Problem-focused coping berarti individu fokus dalam menentukan strategi pemecahan masalah (Andriyani, 2014). Hal ini sesuai dengan pendapat Qordhowi (2005) yang menyatakan bahwa kesabaran akan membuat individu memiliki kebaranian untuk menghadapi permasalahan yang menyimpannya. Kesabaran akan mengarahkan individu untuk bersikap *syaja'ah* (berani) ketika dihadapkan dengan berbagai persoalan hidup (Al-Jauziyyah, 2006). Oleh karena itu kesabaran sebagai *problem-focused coping* dalam hal ini sangat berkaitan dengan kebahagiaan pada masa sekarang yang merupakan salah satu aspek kebahagiaan (Seligman, 2005). *Emotion focused coping* berarti individu lebih menekankan pada usaha untuk menurunkan

emosi negatif yang dirasakan ketika menghadapi masalah (Andriyani, 2014). Kesabaran akan mengarahkan seseorang untuk berfikir positif dan memiliki keyakinan tentang hikmah dibalik masalah yang sedang dihadapinya (Wiryoutomo, 2009). Kesabaran sebagai *emotion focused coping* dapat dilakukan dengan cara meningkatkan ibadah guna menenangkan emosi-emosi negatif. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Zaini (2015), diketahui sholat dapat digunakan sebagai terapi penurunan kecemasan.

Selain sebagai *coping strategi*, kesabaran juga dapat diartikan sebagai salah satu wujud koping religius. Hal ini dikarenakan pengertian kesabaran yang sejalan dengan definisi koping religius menurut Juniarly dan Hadjam (2012). Koping religius adalah suatu proses multidimensional untuk mengelola, mengubah atau menguasai situasi, mengatur respon emosional, atau kombinasi dari perilaku tersebut dengan menggabungkan sumber daya rohani (Juniarly & Hadjam, 2012). Lebih lanjut lagi kesabaran diartikan sebagai wujud koping religius positif. Kesabaran berkaitan erat dengan salah satu aspek koping religius positif (Utami, 2012) yakni *religious forgiving*. Menurut Utami salah satu aspek kesabaran adalah *religious forgiving* yang berarti mencari pertolongan agama dengan membiarkan pergi setiap kemarahan, rasa sakit dan ketakutan yang berkaitan dengan sakit hati. Hal tersebut sejalan dengan aspek kesabaran (Al-Jauziyyah, 2006) yaitu menahan diri dari dorongan nafsu kemarahan.

Hasil kategorisasi skor kesabaran menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki tingkat kesabaran pada kategori tinggi yakni sebanyak 111 responden atau setara dengan 65,3%. Hasil tersebut sejalan dengan tingkat kebahagiaan

responden, yakni sebanyak 108 orang atau setara dengan 63,8% responden tergolong memiliki tingkat kebahagiaan kategori tinggi. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden memiliki tingkat kesabaran dan kebahagiaan yang tinggi.

Kesabaran memberikan sumbangan efektif yang sedang terhadap kebahagiaan pada wanita karir berkeluarga, yakni sebesar 21,8%. Hal tersebut berarti kesabaran merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kebahagiaan pada wanita karir berkeluarga. Terdapat 78,2% faktor lain yang mempengaruhi kebahagiaan pada wanita karir berkeluarga. Faktor-faktor tersebut diantaranya uang, perkawinan, kehidupan social, emosi negatif, usia, kesehatan, pendidikan, iklim, ras, jenis kelamin, dan agama (Seligman, 2005).

Pada penelitian ini, dilakukan analisis tambahan untuk menguji korelasi dari beberapa faktor lain terhadap kedua variabel. Pertama, faktor usia. Pengelompokan usia didasari pendapat Santrock (2002). Berdasarkan pembagian usia Santrock (2002), responden tergolong dalam kategori usia remaja (20-22 tahun), dewasa awal (23-35 tahun), dan dewasa tengah (36-58 tahun). Hasil uji beda antara kesabaran dan kebahagiaan berdasarkan usia responden menunjukkan nilai signifikansi $p = 0,238$ ($p > 0,05$). Hal tersebut menunjukkan tidak ada perbedaan tingkat kesabaran yang signifikan antara ketiga kategori usia. Namun, berdasarkan hasil analisis deskriptif diketahui bahwa tingkat kesabaran tertinggi berada pada kategori usia 36-58 tahun ($M = 100,92$). Pada variabel kebahagiaan diperoleh nilai signifikansi $p = 0,272$ ($p > 0,05$) yang berarti tidak ada perbedaan tingkat kebahagiaan yang signifikan antara ketiga

kategori usia. Namun, berdasarkan hasil analisis deskriptif diketahui bahwa tingkat kebahagiaan tertinggi berada pada kategori usia 36-58 tahun ($M = 55,58$). Compton dan Hoffman (2012) berpendapat bahwa individu yang memiliki usia lebih tua biasanya memiliki makna hidup dan kepuasan hubungan sosial yang lebih tinggi.

Kedua, faktor status perkawinan. Hasil uji beda antara kesabaran dan kebahagiaan berdasarkan status perkawinan responden menunjukkan $p = 0,091$ ($p > 0,05$). Hal ini berarti tidak ada perbedaan kesabaran yang signifikan antara status menikah dan janda. Namun, hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa kesabaran pada responden dengan status menikah ($M = 98,85$) lebih tinggi dibandingkan dengan kesabaran pada responden dengan status janda ($M = 90,60$).

Pada variabel kebahagiaan diperoleh $p = 0,804$ ($p > 0,05$), yang berarti tidak ada perbedaan kebahagiaan yang signifikan antara status menikah dan janda. Namun, hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa kebahagiaan pada responden dengan status menikah ($M = 55,18$) lebih tinggi dibandingkan dengan kebahagiaan pada responden dengan status janda ($M = 54,60$). Hal ini sejalan dengan penelitian Syahrir (2017) yang menyatakan bahwa terdapat hubungan positif antara penyesuaian perkawinan dan kebahagiaan. Pada penelitian lain, Ahsyari (2015) menyatakan bahwa wanita *single parent* akan mengalami kelelahan emosional berupa kelelahan fisik, emosi, dan mental yang berakibat pada sulitnya mencapai kebahagiaan.

Ketiga, faktor jumlah anak. hasil uji beda antara kesabaran dan kebahagiaan berdasarkan jumlah anak menunjukkan $p = 0,486$ ($p > 0,05$). Hal ini berarti tidak ada perbedaan kesabaran yang signifikan antara responden dengan jumlah anak 0-2 orang

dan responden dengan jumlah anak lebih dari 2 orang . Namun, hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa kesabaran pada responden dengan jumlah anak lebih 0-2 orang ($M = 98,20$) lebih rendah dibandingkan dengan kesabaran pada responden dengan jumlah anak lebih dari 2 orang ($M = 99,43$).

Pada variabel kebahagiaan diperoleh $p = 0,462$ ($p > 0,05$), hal ini menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan kebahagiaan yang signifikan antara responden dengan jumlah anak 0-2 orang dan responden dengan jumlah anak lebih dari 2 orang . Namun, hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa kesabaran pada responden dengan jumlah anak 0-2 orang ($M = 54,96$) lebih rendah dibandingkan dengan kesabaran pada responden dengan jumlah anak lebih dari 2 orang ($M = 55,57$). Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Pandanwati & Suprpti (2012) yang menyatakan secara umum faktor ketiadaan anak kandung dalam sebuah keluarga sering menjadi masalah.

Peneliti menyadari masih terdapat kelemahan pada penelitian ini, seperti jenis pekerjaan responden yang homogen yakni terfokus hanya pada satu jenis pekerjaan dari kalangan Organisasi Perangkat Daerah Kota Pekanbaru. Pada penelitian ini, peneliti hanya mampu menunjukkan faktor lain yang mempengaruhi kebahagiaan, seperti usia, status perkawinan, dan jumlah anak, tanpa mampu menguraikan penjelasan lebih tentang hal tersebut.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara kesabaran dan kebahagiaan pada wanita karir berkeluarga yang memiliki nilai $r = 0,467$. Hal tersebut dapat dilihat dari tingkat kesabaran responden yang sebagian besar berada pada kategori tinggi, sejalan dengan tingkat kebahagiaan responden yang berada dalam kategori tinggi pula. Kontribusi kesabaran dalam kebahagiaan adalah sebesar 21,8 % dan 78,2% dapat dipengaruhi oleh faktor lainnya. Oleh karena itu, kesabaran memiliki hubungan positif terhadap kebahagiaan pada wanita karir berkeluarga.

B. Saran

1. **Bagi Wanita Karir Berkeluarga**

Wanita karir berkeluarga diharapkan dapat meningkatkan kesabaran dalam menghadapi beban pekerjaan, beban rumah tangga, dan permasalahan-permasalahan kehidupan lainnya. Wanita karir berkeluarga dengan berbagai macam tanggung jawab yang diemban disarankan untuk menggunakan kesabaran sebagai salah satu strategi *coping stress*.

2. **Bagi Peneliti Selanjutnya**

Peneliti yang berminat untuk mengangkat topik serupa, disarankan untuk mengembangkan faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi

kebahagiaan seperti, usia, pernikahan, pendidikan, dan faktor lainnya. Peneliti berikutnya juga dapat melakukan penelitian dengan topik serupa namun menggunakan metode penelitian yang berbeda agar memperoleh hasil penelitian yang lebih baik. Selain itu, jika peneliti selanjutnya ingin melakukan penelitian dengan variabel dan konteks yang serupa, disarankan untuk memperbanyak variasi pekerjaan responden. Bagi peneliti berikutnya yang ingin menggunakan alat ukur sesuai yang terlampir, disarankan menambah rincian informasi pada bagian *informed consent*.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahsyari, E. A. N. 2015. Kelelahan Emosional dan Strategi *Coping* pada Wanita Single Parent (Studi Kasus Single Parent di Kabupaten Paser). *eJournal Psikologi*, 3, 1, 422-432
- Al-Ghazali. 2004. *Ringkasan Ihya' 'Ulum al-Din*. Surabaya: Bintang Usaha
- Al-Jauziyyah, A. I. Q. 2006. *Kemuliaan Sabar dan Keagungan Syukur*. Yogyakarta: Mitra Pustaka
- Al-Jauziyyah, A. I. Q. 2008. *Miskin Bersabar atau Kaya Bersyukur*. Solo: Daar Al-Kitab Al-'Arabiyy
- Al-Munajjid, S. M. S. 2006. *Silsilah Amalan Hati*. Bandung: Irsyad Baitus Salam
- Andriyani, J. 2014. *Coping Stress* pada Wanita Karier yang Berkeluarga. *Jurnal Al-Bayan*, 21, 30, 1-10
- Anjani, R. 2017. *Ini yang Dikorbankan Wanita Bekerja Sambil Mengurus Rumah Tangga*.
<https://m.detik.com/wolipop/read/2017/02/07/074415/3415393/1133/ini-yang-dikorbankan-wanita-bekerja-sambil-mengurus-rumah-tangga>
- Asrianti, S., & Murdaningsih, D. 2017. *Karyawan Perempuan Lebih Mudah Terserang Stress di Tempat Kerja*. <http://gayahidup.republika.co.id/berita/gaya-hidup/info-sehat/17/01/04/oj8hpe368-karyawan-perempuan-lebih-mudah-terserang-stres-di-tempat-kerja>
- Azwar, S. 2010. *Reliabilitas dan Validitas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Compton, W., C., & Hoffman, E. (2012). *Positive psychology. The science of happiness and flourishing*. USA: Wadsworth Cengage Learning.
- Handayani, D. T., Lilik, S., & Agustin, R. W. 2011. Perbedaan *Psychological Well-Being* ditinjau dari Strategi *Self-Management* dalam mengatasi *Work-Family Conflict* pada Ibu Bekerja. *Jurnal Psikologi*, 3, 6, 42-58
- Hasan, H. 2013. Hakekat Sabar dalam Al-Quran. *Jurnal Bimas Islam*, 6, 11, 213-233
- Hasanah, H. U. 2015. Hubungan antara Kesabaran dan Kesejahteraan Psikologis pada Mahasiswa. *Skripsi*. Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya Universitas Islam Indonesia

- Iklima. 2014. Peran Wanita Karir dalam Melaksanakan Fungsi Keluarga (Studi Kasus PNS Wanita yang Telah Berkeluarga di Balai Kota Bagian Humas dan Protokol Samarinda). *eJournal Sosiaatri Integratif*, 2, 3, 77-89
- Juniarly, A., & Hadjam, M. N. R. 2012. Peran Koping Religius dan Kesejahteraan Subjektif Terhadap Stres pada Anggota Bintara Polisi di Polres Kebumen. *Jurnal Psikologika*, 17, 1, 5-16
- Kendari Pos. 2016. 3.215 Wanita Karier Pilih Menjanda. <http://kendaripos.fajar.co.id/2016/03/13/3-215-wanita-karier-pilih-menjanda/>
- Khalid, A. M. 2003. *Sabar dan Bahagia*. Jakarta: Serambi
- Khavari, K. A. *The Art Of Happiness*. Jakarta: Serambi
- King, K. A., Vidourek, R. A., Merianos, A. L., & Singh, M. 2014. A Study of Stress, Social Support, and Perceived Happiness Among College Students. *The Journal of Happiness & Well-Being*, 2, 2, 132-144
- Kintan, L. W., & Risha, A. F. 2015. Studi Deskriptif tentang Kesabaran Ibu Bekerja dalam Mengasuh Anak Hiperaktif di SDN Putraco-Indah. *Jurnal Ilmiah Psikologi*, 2, 2, 169-174
- Kustini & Rofiah, N. Gugatan Perempuan atas Makna Perkawinan Studi tentang Cerai-Gugat di Kota Pekalongan. *Jurnal Multikultural & Multireligius*, 14, 2, 122-137
- Kusumaningtyas, E. 2012. Hubungan antara Kebersyukuran dengan Kebahagiaan pada Korban Bencana Merapi. *Skripsi*. Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya Universitas Islam Indonesia
- Madjuk, I., Ukkas, I., & Ikbali, M. 2013. Analisis Perilaku Konsumtif Pegawai Negeri Sipil Perempuan pada Gabungan Dinas Kabupaten Luwu Utara. *Jurnal Equilibrium*, 3, 2, 201-206
- Marettih, A. K. E., & Wahdani, S. R. 2017. Melatih Kesabaran dan Wujud Rasa Syukur sebagai Makna *Coping* bagi Orang Tua yang Memiliki Anak Autis. *Jurnal Perempuan, Agama, dan Jender*, 16, 1, 13-31
- Mayasari, R. 2014. Religiusitas Islam dan Kebahagiaan (Sebuah Telaah dengan Perspektif Psikologi). *Al-Munazir*, 7, 2, 81-100
- Mubarok, A. 2005. *Meraih Kebahagiaan dengan Bertasawuf Pendakian Menuju Allah*. Jakarta: Paramadina

- Najati, M. U. 2010. *Psikologi Qurani*. Bandung: Marja
- Najmuddin, H. 2002. *Psikologi Ketenangan Hati*. Kuala Lumpur: PTS. Millenia. Sdn. Bhd
- Nova & Ispriyanti. 2012. Analisis Tingkat Stress Wanita Karir dalam Peran Gandanya dengan Regresi Logistik Ordinal (Studi Kasus pada Tenaga Kerja Wanita di RS. Mardi Rahayu Kudus). *Media Statistika*, 5, 1, 37-47
- Nurhandoko. 2016. *Tahun 2016 Lebih Banyak Istri Ajukan Cerai pada Suami*. <http://www.pikiran-rakyat.com/jawa-barat/2016/12/15/tahun-2016-lebih-banyak-istri-ajukan-cerai-pada-suami-387911>
- Nurhasanah & Rozalinda. 2014. Persepsi Perempuan terhadap Perceraian: Studi Analisis terhadap Meningkatnya Angka Gugatan Cerai di Pengadilan Agama Padang. *Jurnal Ilmiah Kajian Gender*, 4, 2, 181-201
- Nurhayati. 2017. Hubungan Komunikasi Interpersonal dan Pemaafan dengan Kebahagiaan Suami Istri. *Jurnal Penelitian Ilmiah intaj*, 1, 2, 47-70
- Pandanwati, K. S., & Suprapti, V. 2012. Resiliensi Keluarga Pada Pasangan Dewasa Madya yang Tidak Memiliki Anak. *Jurnal Psikologi Pendidikan dan Perkembangan*, 1, 3, 1-8
- Patnani, M. 2012. Kebahagiaan pada Perempuan. *Jurnal Psikogenesis*, 1, 1, 56-64
- Prasetyo, A. R. Gambaran *Career Happiness Plan* pada Dosen. *Jurnal Psikologi Undip*, 14, 2, 174-182
- Priherdityo, E. 2016. *Wanita Karier Indonesia Terbanyak Keenam di Dunia*. <http://www.cnnindonesia.com/gaya-hidup/20160308121332-277-116053/wanita-karier-indonesia-terbanyak-keenam-di-dunia/>
- Qordhowi, Y. 2005. *Al-Qur`an Menyuruh Kita Sabar*. Jakarta: Gema Insani Press
- Rajab, K. 2001. *Psikologi Ibadah Memakmurkan Kerajaan Ilahi Dihati Manusia*. Jakarta : Bumi Aksara
- Raop, N. A., & Kadir, N. B. A. 2011. Pengertian Hidup, Syukur dan Hubungannya dengan Kegembiraan Subjektif di Kalangan Pekerja. *Journal of Social Sciences and Humanities*, 6, 2, 349-358
- Rosenbaum, J. B. 2010. *Pintu Bahagia*. Bandung: Nuansa

- Santrock, J. W. 2002. *Life-Span Development*. Jakarta : Erlangga
- Saputri, R. K., & Himam, F. 2015. *Mindset Wanita Pengusaha Sukses*. *Jurnal Psikologi*, 42, 2, 157-172
- Sasmiansi, F. 2012. Hubungan Antara Kesabaran dengan Kebahagiaan pada Mahasiswa. *Skripsi* (Tidak Diterbitkan). Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia
- Schiffirin, H. H., & Nelson, S. K. 2010. Stressed and Happy? Investigating the Relationship Between Happiness and Perceived Stress. *Journal Happiness Stud*, 1, 11, 33-39
- Schoch, R. 2008. *The Secret of Happiness*. Jakarta Selatan: Hikmah
- Seligman, M. E. P. 2005. *Authentic Happiness: Menciptakan Kebahagiaan dengan Psikologi Positif*. Bandung: Mizan Media Utama
- Setiawan, S. R. D. 2016. *Karyawan Bunuh Diri Akibat Kebanyakan Kerja, CEO Mundur*.
<http://bisniskeuangan.kompas.com/read/2016/12/30/110000526/karyawan.bunuh.diri.akibat.kebanyakan.kerja.ceo.mundur>
- Sholikhin, M. 2009. *The Power of Sabar*. Solo: Tiga Serangkai
- Subandi. 2011. Sabar: Sebuah Konsep Psikologi. *Jurnal Psikologi*, 38, 2, 215-227
- Syahrir, R. 2017. Hubungan Penyesuaian Perkawinan dengan Kebahagiaan pada Remaja (Desa Muara Badak Kabupaten Kutai Kartanegara). *eJournal Psikologi*, 5, 2, 256-266
- Syam, S. 2008. *The Secret of Attractor Factor*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Syarbini, A., & Afsari, N. H. 2012. *Rahasia Superdahsyat dalam Sabar & Shalat*. Jakarta Selatan: Qultum Media
- Utami, M. S. 2012. Religiusitas, Koping Religius, dan Kesejahteraan Subjektif. *Jurnal Psikologi*, 39, 1, 46-66
- Vemale. 2015. *Tersiksa Sering Dihina, Model Cantik Memilih Bunuh Diri*.
<http://www.vemale.com/ragam/80892-tersiksa-sering-dihina-model-cantik-memilih-bunuh-diri.html>
- Wiryouotomo, P. 2009. *Hikmah Sabar*. Jakarta: Qultum Media

Zaini, A. 2015. Shalat Sebagai Terapi Bagi Pengidap Gangguan Kecemasan dalam Perspektif Psikoterapi Islam. *Jurnal Bimbingan Konseling Religi*, 6, 2, 319-334

LAMPIRAN

Lampiran 1
Skala Uji Coba (*Try Out*)

**UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
FAKULTAS PSIKOLOGI DAN ILMU SOSIAL BUDAYA
Jl. Kaliurang Km. 14,5 telp (0274) 896146, Fax (0274) 896146
YOGYAKARTA 555584**

Assalamualaikum, Wr. Wb.

Perkenalkan, saya Mahasiswi prodi Psikologi yang sedang melakukan penelitian tugas akhir. Dengan segala kerendahan hati, saya mengharapkan bantuan saudara untuk mengisi angket ini.

Tidak ada jawaban yang salah dalam pilihan jawab yang tersedia. Mohon untuk menjawab dengan sungguh-sungguh dan jujur sesuai dengan kondisi anda saat ini. Kerahasiaan jawaban anda dijamin oleh etika penelitian dan sepenuhnya menjadi tanggung jawab peneliti.

Atas kesediaan dalam membantu penelitian ini, saya ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, Desember 2017

Indah Nisrina

IDENTITAS RESPONDEN

Nama : _____
Usia : _____ Tahun
Jenis Kelamin : Perempuan / Laki-laki
Status : Lajang / Sudah Menikah / Janda
Jumlah Anak : _____ Orang
Jenis Pekerjaan :
Jumlah Penghasilan : Rp. _____

Dengan ini saya menyatakan bersedia untuk menjadi responden penelitian dan menjawab semua pernyataan penelitian sesuai dengan kesadaran saya yang sebenarnya.

()

PETUNJUK PENGISIAN KUISIONER

Dari pilihan jawaban yang tersedia pada setiap pertanyaan yang diajukan, pilihlah jawaban yang paling menggambarkan keadaan anda sehari-hari selama ini. Silanglah:

- Tidak Pernah** : Jika anda **TIDAK PERNAH** melakukan hal tersebut
- Hampir Tidak Pernah** : Jika anda **HAMPIR TIDAK PERNAH** melakukan hal tersebut
- Jarang** : Jika anda **JARANG** melakukan hal tersebut
- Kadang-kadang** : Jika anda **KADANG-KADANG** melakukan hal tersebut
- Sering** : Jika anda **SERING** melakukan hal tersebut
- Hampir Selalu** : Jika anda **HAMPIR SELALU** melakukan hal tersebut
- Selalu** : Jika anda **SELALU** melakukan hal tersebut

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut ini!

1. Apakah anda tetap tenang saat menghadapi masalah?

Tidak Pernah	Hampir Tidak Pernah	Jarang	Kadang- kadang	Sering	Hampir Selalu	Selalu
-----------------	---------------------------	--------	-------------------	--------	------------------	--------

2. Apakah anda sudah mempertimbangkan segala hal ketika mengambil keputusan pada setiap masalah yang anda hadapi?

Tidak Pernah	Hampir Tidak Pernah	Jarang	Kadang- kadang	Sering	Hampir Selalu	Selalu
-----------------	---------------------------	--------	-------------------	--------	------------------	--------

3. Apakah anda ingin cepat-cepat menyelesaikan masalah tanpa memedulikan konsekuensinya?

Tidak Pernah	Hampir Tidak Pernah	Jarang	Kadang- kadang	Sering	Hampir Selalu	Selalu
-----------------	---------------------------	--------	-------------------	--------	------------------	--------

4. Apakah anda tidak dapat mengontrol emosi ketika menghadapi masalah?

Tidak Pernah	Hampir Tidak Pernah	Jarang	Kadang- kadang	Sering	Hampir Selalu	Selalu
-----------------	---------------------------	--------	-------------------	--------	------------------	--------

5. Apakah anda berusaha terlihat tegar di hadapan orang lain?

Tidak Pernah	Hampir Tidak Pernah	Jarang	Kadang-kadang	Sering	Hampir Selalu	Selalu
--------------	---------------------	--------	---------------	--------	---------------	--------

6. Apakah anda kesal saat dihadapkan dengan kesulitan-kesulitan dalam hidup?

Tidak Pernah	Hampir Tidak Pernah	Jarang	Kadang-kadang	Sering	Hampir Selalu	Selalu
--------------	---------------------	--------	---------------	--------	---------------	--------

7. Apakah anda menceritakan masalah anda kepada orang-orang?

Tidak Pernah	Hampir Tidak Pernah	Jarang	Kadang-kadang	Sering	Hampir Selalu	Selalu
--------------	---------------------	--------	---------------	--------	---------------	--------

8. Apakah anda menjaga tutur kata yang diucapkan ketika menyelesaikan masalah?

Tidak Pernah	Hampir Tidak Pernah	Jarang	Kadang-kadang	Sering	Hampir Selalu	Selalu
--------------	---------------------	--------	---------------	--------	---------------	--------

9. Apakah anda menyalahkan orang lain sebagai penyebab masalah kehidupan yang anda hadapi?

Tidak Pernah	Hampir Tidak Pernah	Jarang	Kadang-kadang	Sering	Hampir Selalu	Selalu
--------------	---------------------	--------	---------------	--------	---------------	--------

10. Apakah anda suka mencari-cari kesalahan orang lain?

Tidak Pernah	Hampir Tidak Pernah	Jarang	Kadang-kadang	Sering	Hampir Selalu	Selalu
--------------	---------------------	--------	---------------	--------	---------------	--------

11. Apakah anda berkata kasar ketika orang lain mengungkapkan hal yang tidak anda sukai?

Tidak Pernah	Hampir Tidak Pernah	Jarang	Kadang-kadang	Sering	Hampir Selalu	Selalu
--------------	---------------------	--------	---------------	--------	---------------	--------

12. Apakah anda tetap bersikap tenang ketika orang lain sedang marah pada anda?

Tidak Pernah	Hampir Tidak Pernah	Jarang	Kadang-kadang	Sering	Hampir Selalu	Selalu
--------------	---------------------	--------	---------------	--------	---------------	--------

13. Apakah ketika sedang marah anda ingin melempar barang yang ada di sekitar anda?

Tidak Pernah	Hampir Tidak Pernah	Jarang	Kadang-kadang	Sering	Hampir Selalu	Selalu
--------------	---------------------	--------	---------------	--------	---------------	--------

14. Apakah anda tidak bertegur sapa ketika anda dan orang lain sedang bertengkar?

Tidak Pernah	Hampir Tidak Pernah	Jarang	Kadang-kadang	Sering	Hampir Selalu	Selalu
--------------	---------------------	--------	---------------	--------	---------------	--------

15. Apakah anda membalas perlakuan orang yang menyakiti perasaan anda?

Tidak Pernah	Hampir Tidak Pernah	Jarang	Kadang-kadang	Sering	Hampir Selalu	Selalu
--------------	---------------------	--------	---------------	--------	---------------	--------

16. Apakah anda menyisihkan harta untuk beramal?

Tidak Pernah	Hampir Tidak Pernah	Jarang	Kadang-kadang	Sering	Hampir Selalu	Selalu
--------------	---------------------	--------	---------------	--------	---------------	--------

17. Apakah anda tetap beribadah ketika menghadapi masalah?

Tidak Pernah	Hampir Tidak Pernah	Jarang	Kadang-kadang	Sering	Hampir Selalu	Selalu
--------------	---------------------	--------	---------------	--------	---------------	--------

18. Apakah anda merasa tidak puas dengan harta yang anda miliki sekarang?

Tidak Pernah	Hampir Tidak Pernah	Jarang	Kadang-kadang	Sering	Hampir Selalu	Selalu
--------------	---------------------	--------	---------------	--------	---------------	--------

PETUNJUK PENGISIAN KUISIONER

Bacalah setiap pernyataan berikut dengan seksama, kemudian pilihlah salah satu jawaban yang paling sesuai dengan kondisi anda saat ini dengan memberi tanda silang (X) pada:

- **Sangat Sesuai**, bila pernyataan tersebut **SANGAT SESUAI** dengan kondisi anda
- **Sesuai**, bila pernyataan tersebut **SESUAI** dengan kondisi anda
- **Tidak Sesuai**, bila pernyataan tersebut **TIDAK SESUAI** dengan kondisi anda
- **Sangat Tidak Sesuai**, bila pernyataan tersebut **SANGAT TIDAK SESUAI** dengan kondisi anda

Mohon periksa kembali jawaban anda agar tidak ada nomor yang terlewatkan atau tidak diisi. Terima kasih atas partisipasi dan bantuan anda dalam penelitian ini.

1. Saya bangga dengan masa lalu saya

Sangat Tidak Sesuai	Tidak Sesuai	Sesuai	Sangat Sesuai
---------------------	--------------	--------	---------------

2. Pengalaman saya lebih banyak menyenangkan daripada menyedihkan

Sangat Tidak Sesuai	Tidak Sesuai	Sesuai	Sangat Sesuai
---------------------	--------------	--------	---------------

3. Saya merasa bahagia dengan masa lalu saya

Sangat Tidak Sesuai	Tidak Sesuai	Sesuai	Sangat Sesuai
---------------------	--------------	--------	---------------

4. Saya merasa puas dengan apa yang telah saya capai

Sangat Tidak Sesuai	Tidak Sesuai	Sesuai	Sangat Sesuai
---------------------	--------------	--------	---------------

5. Saya merasa bosan dengan hidup saya saat ini

Sangat Tidak Sesuai	Tidak Sesuai	Sesuai	Sangat Sesuai
---------------------	--------------	--------	---------------

6. Saya merasa waktu berjalan dengan lambat ketika saya melakukan sesuatu

Sangat Tidak Sesuai	Tidak Sesuai	Sesuai	Sangat Sesuai
---------------------	--------------	--------	---------------

7. Saya tidak bahagia dengan diri saya

Sangat Tidak Sesuai	Tidak Sesuai	Sesuai	Sangat Sesuai
---------------------	--------------	--------	---------------

8. Saya percaya bahwa masa depan saya akan baik

Sangat Tidak Sesuai	Tidak Sesuai	Sesuai	Sangat Sesuai
---------------------	--------------	--------	---------------

9. Saya yakin dengan kemampuan yang saya miliki

Sangat Tidak Sesuai	Tidak Sesuai	Sesuai	Sangat Sesuai
---------------------	--------------	--------	---------------

10. Saya merasa gagal pada masa lalu saya

Sangat Tidak Sesuai	Tidak Sesuai	Sesuai	Sangat Sesuai
---------------------	--------------	--------	---------------

11. Saya merasa telah banyak menghabiskan sebagian besar waktu hidup saya untuk melakukan hal-hal yang tidak berguna

Sangat Tidak Sesuai	Tidak Sesuai	Sesuai	Sangat Sesuai
---------------------	--------------	--------	---------------

12. Saya merasa senang dengan keadaan hidup saya sekarang

Sangat Tidak Sesuai	Tidak Sesuai	Sesuai	Sangat Sesuai
---------------------	--------------	--------	---------------

13. Saya memiliki semangat hidup

Sangat Tidak Sesuai	Tidak Sesuai	Sesuai	Sangat Sesuai
---------------------	--------------	--------	---------------

14. Saya menyukai tempat tinggal sekarang

Sangat Tidak Sesuai	Tidak Sesuai	Sesuai	Sangat Sesuai
---------------------	--------------	--------	---------------

15. Saya tidak memiliki tujuan hidup

Sangat Tidak Sesuai	Tidak Sesuai	Sesuai	Sangat Sesuai
---------------------	--------------	--------	---------------

16. Saya merasa tidak dapat melakukan sesuatu dengan baik

Sangat Tidak Sesuai	Tidak Sesuai	Sesuai	Sangat Sesuai
---------------------	--------------	--------	---------------

17. Saya tidak yakin dapat sukses di masa yang akan datang

Sangat Tidak Sesuai	Tidak Sesuai	Sesuai	Sangat Sesuai
------------------------	--------------	--------	---------------

Lampiran 2
Tabulasi Data Uji Coba (*Try Out*) Skala Kesabaran

Subjek	Aitem																	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	7	7	1	6	6	6	4	6	7	7	6	6	6	6	6	4	6	2
2	4	4	4	5	5	4	5	5	6	7	5	4	4	5	6	5	6	4
3	4	4	4	4	7	4	5	4	4	7	4	5	7	4	7	7	7	1
4	4	4	3	4	3	4	3	4	5	6	5	4	5	5	5	4	4	7
5	1	2	6	4	4	4	5	2	5	7	4	4	7	3	3	7	7	4
6	5	4	5	6	6	2	4	3	5	5	7	6	7	5	5	4	4	1
7	4	5	4	4	5	4	5	5	7	7	7	3	7	7	7	5	7	7
8	4	5	5	5	6	5	4	4	6	7	6	5	6	5	5	5	6	4
9	4	5	4	3	5	4	5	5	7	7	7	5	7	7	7	5	7	7
10	4	4	4	1	4	5	5	5	7	7	7	3	7	7	7	5	5	7
11	3	3	5	5	3	4	4	4	5	4	5	2	5	5	5	7	7	4
12	6	4	3	4	3	7	6	7	4	5	4	4	7	3	3	5	6	4
13	4	7	7	5	7	4	4	7	5	6	5	6	7	6	6	5	7	7
14	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	6	6
15	6	5	7	6	5	5	5	6	6	6	6	6	7	6	7	6	7	7
16	6	6	4	6	6	6	5	6	6	7	7	6	7	5	7	5	7	7
17	4	4	5	7	6	5	5	5	7	7	7	7	7	5	7	5	7	7
18	6	5	1	4	5	4	5	5	4	7	5	4	7	4	4	5	7	5
19	4	5	5	3	5	4	5	4	4	6	5	4	4	5	5	6	6	6
20	3	5	3	4	7	5	5	6	6	6	6	5	7	6	7	7	7	7
21	4	6	4	6	6	4	6	7	4	7	7	6	7	7	7	7	7	7
22	6	7	6	5	7	5	6	7	7	7	7	6	6	4	7	7	7	7
23	4	7	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
24	4	5	4	4	5	4	5	5	7	7	4	5	4	4	7	5	7	7
25	7	7	7	5	7	7	7	7	7	7	7	6	4	5	7	7	7	7

26	4	6	4	4	6	5	6	5	5	6	6	6	7	4	7	6	7	4
27	4	4	4	5	5	4	6	6	7	6	6	6	6	4	7	5	7	4
28	4	5	6	4	5	4	4	4	4	5	4	4	5	7	5	5	7	6
29	4	5	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	6	5	5	5	6	5
30	5	6	6	6	7	4	5	6	7	6	6	6	6	4	7	5	7	4
31	4	5	4	4	4	5	4	5	7	7	4	4	4	4	7	5	7	7
32	7	7	4	4	5	6	5	5	7	7	4	4	6	7	4	5	7	4
33	4	7	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	7	7	4
34	2	7	4	4	6	5	5	5	6	6	6	4	7	5	6	6	6	1
35	4	7	4	4	4	4	4	4	7	6	4	4	6	4	5	4	7	4
36	4	7	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	7	7	4
37	2	7	2	4	7	4	7	7	7	7	7	7	7	7	7	6	7	6
38	4	7	1	5	4	4	4	5	5	6	6	4	4	7	5	2	6	5
39	4	4	3	4	3	4	3	4	5	6	5	4	6	5	5	5	7	7
40	5	4	5	5	5	5	4	3	3	5	3	5	5	5	3	3	5	5
41	3	7	7	7	4	7	3	7	7	7	6	6	7	7	7	5	7	7
42	4	5	3	3	6	4	5	6	6	5	5	5	6	5	6	5	7	1
43	4	6	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	7	5
44	4	6	2	4	4	4	5	6	4	7	5	6	7	7	7	7	7	2
45	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	6	6	5	4	6	6	6
46	4	5	5	5	5	6	5	6	7	7	6	5	6	2	5	5	7	7
47	4	6	4	4	6	5	6	5	5	6	6	6	7	1	4	6	7	4
48	4	7	4	4	4	5	4	7	7	7	5	4	7	5	7	7	7	7
49	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	6	6
50	4	5	4	4	6	2	4	6	7	6	4	4	6	5	4	5	7	6
51	4	4	5	4	7	5	7	7	7	7	5	1	7	5	6	5	7	2
52	7	7	7	6	7	7	7	7	7	7	7	6	7	7	7	7	7	7

53	4	7	7	5	7	7	4	7	7	7	7	4	7	7	7	7	5	7
54	6	7	6	6	2	6	7	7	7	7	7	6	6	7	7	7	7	7
55	6	7	6	5	7	5	6	7	7	7	7	6	7	4	7	7	7	7
56	6	5	6	6	7	6	7	6	6	7	7	6	6	1	7	7	5	1
57	4	6	4	3	7	4	7	5	7	7	7	4	5	7	7	7	7	7
58	4	4	3	3	6	3	1	6	2	6	4	4	6	5	7	7	7	1
59	7	7	7	6	7	7	7	7	7	7	7	6	7	7	7	7	7	7
60	7	7	7	6	7	4	7	7	7	7	7	6	7	7	7	7	7	7

Lampiran 3

Tabulasi Data Uji Coba (*Try Out*) Skala Kebahagiaan

Subjek	Aitem																
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
1	1	1	1	1	4	3	2	3	3	2	3	3	3	1	4	3	2
2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	3	2	3	3	4	3	4	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3
5	1	3	2	3	3	2	2	3	3	1	2	3	3	3	3	3	4
6	2	2	3	3	3	2	3	4	3	1	2	3	3	3	4	3	4
7	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3
8	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	2	4	3	3	4	3	3
9	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	1	4	1	3	3
10	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3
11	3	3	3	4	1	2	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
12	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4
13	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4
14	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3
15	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
16	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
17	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3
18	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3
19	2	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
20	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3
21	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3
22	2	2	2	3	4	3	3	3	3	2	3	3	4	4	4	3	3
23	3	3	3	3	3	3	4	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4
24	3	3	2	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4
25	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3

26	2	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3
27	3	2	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3
28	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3
29	2	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4
30	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	4	3	3	3	4
31	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3
32	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4
33	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4
34	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	2	3
35	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4
36	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4
37	3	2	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3
38	1	4	3	3	2	2	2	1	2	3	4	3	2	1	4	4	4
39	3	2	3	3	4	3	4	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3
40	2	3	1	4	3	2	3	3	4	2	1	3	3	3	2	1	3
41	4	3	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4
42	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3
43	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3
44	3	3	3	4	3	2	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4
45	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	4	3	4
46	3	2	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4
47	2	3	3	3	3	2	4	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3
48	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4
49	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3
50	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4
51	4	4	4	3	4	2	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3
52	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3

53	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	4	3
54	2	2	2	3	4	3	3	3	3	2	3	3	4	4	4	3	3
55	2	2	2	3	4	3	3	3	3	2	3	3	4	4	4	3	3
56	3	4	2	3	2	4	2	2	3	2	2	3	3	4	3	4	2
57	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4
58	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4
59	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3
60	3	3	2	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3

Lampiran 4
Reliabilitas dan Validitas

A. Skala Kesabaran

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.857	18

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Apakah anda tetap tenang saat menghadapi masalah?	91.6667	141.175	.405	.852
Apakah anda sudah mempertimbangkan segala hal ketika mengambil keputusan pada setiap masalah yang anda hadapi?	90.6167	140.071	.443	.851
Apakah anda ingin cepat-cepat menyelesaikan masalah tanpa memedulikan konsekuensinya?	91.6167	137.834	.420	.852
Apakah anda tidak dapat mengontrol emosi ketika menghadapi masalah?	91.5667	142.589	.435	.851
Apakah anda berusaha terlihat tegar di hadapan orang lain?	90.8167	139.339	.452	.850
Apakah anda kesal saat dihadapkan dengan kesulitan-kesulitan dalam hidup?	91.4333	140.894	.487	.849
Apakah anda menceritakan masalah anda kepada orang-orang?	91.1667	138.243	.538	.847
Apakah anda menjaga tutur kata yang diucapkan ketika menyelesaikan masalah?	90.7333	133.148	.717	.839
Apakah anda menyalahkan orang lain sebagai penyebab masalah kehidupan yang anda hadapi?	90.3833	135.630	.584	.844
Apakah anda suka mencari-cari kesalahan orang lain?	89.9167	141.162	.575	.847

Apakah anda berkata kasar ketika orang lain mengungkapkan hal yang tidak anda sukai?	90.5833	134.213	.712	.840
Apakah anda tetap bersikap tenang ketika orang lain sedang marah pada anda?	91.2667	140.131	.486	.849
Apakah ketika sedang marah anda ingin melempar barang yang ada di sekitar anda?	90.1167	144.240	.369	.854
Apakah anda tidak bertegur sapa ketika anda dan orang lain sedang bertengkar?	91.0000	143.220	.276	.859
Apakah anda membalas perlakuan orang yang menyakiti perasaan anda?	90.3000	134.112	.641	.842
Apakah anda menyisihkan harta untuk beramal?	90.5167	143.610	.359	.854
Apakah anda tetap beribadah ketika menghadapi masalah?	89.6000	148.515	.294	.856
Apakah anda merasa tidak puas dengan harta yang anda miliki sekarang?	90.9667	134.134	.361	.861

B. Skala Kebahagiaan

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.838	17

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Saya bangga dengan masa lalu saya	50.9833	26.966	.641	.818
Pengalaman saya lebih banyak menyenangkan daripada menyedihkan	50.9833	29.915	.216	.840
Saya merasa bahagia dengan masa lalu saya	50.9167	27.603	.576	.822

Saya merasa puas dengan apa yang telah saya capai	50.6333	28.609	.420	.831
Saya merasa bosan dengan hidup saya saat ini	50.4500	29.133	.297	.837
Saya merasa waktu berjalan dengan lambat ketika saya melakukan sesuatu	50.8000	29.044	.415	.831
Saya tidak bahagia dengan diri saya	50.5167	27.000	.592	.821
Saya percaya bahwa masa depan saya akan baik	50.6500	29.791	.182	.844
Saya yakin dengan kemampuan yang saya miliki	50.6000	29.431	.338	.834
Saya merasa gagal pada masa lalu saya	50.7000	26.044	.651	.816
Saya merasa telah banyak menghabiskan sebagian besar waktu hidup saya untuk melakukan hal-hal yang tidak berguna	50.5167	26.423	.603	.819
Saya merasa senang dengan keadaan hidup saya sekarang	50.6333	28.914	.457	.829
Saya memiliki semangat hidup	50.3667	28.067	.489	.827
Saya menyukai tempat tinggal sekarang	50.3833	28.071	.403	.832
Saya tidak memiliki tujuan hidup	50.1667	28.243	.436	.830
Saya merasa tidak dapat melakukan sesuatu dengan baik	50.5333	28.897	.400	.832
Saya tidak yakin dapat sukses di masa yang akan datang	50.4333	29.131	.379	.833

Lampiran 5
Skala Penelitian

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
FAKULTAS PSIKOLOGI DAN ILMU SOSIAL BUDAYA
Jl. Kaliurang Km. 14,5 telp (0274) 896146, Fax (0274) 896146
YOGYAKARTA 555584

Assalamualaikum, Wr. Wb.

Perkenalkan, saya Mahasiswi prodi Psikologi yang sedang melakukan penelitian tugas akhir. Dengan segala kerendahan hati, saya mengharapkan bantuan saudara untuk mengisi angket ini.

Tidak ada jawaban yang salah dalam pilihan jawab yang tersedia. Mohon untuk menjawab dengan sungguh-sungguh dan jujur sesuai dengan kondisi anda saat ini. Kerahasiaan jawaban anda dijamin oleh etika penelitian dan sepenuhnya menjadi tanggung jawab peneliti.

Atas kesediaan dalam membantu penelitian ini, saya ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, Januari 2018

Indah Nisrina

IDENTITAS RESPONDEN

Nama : _____
 Usia : _____ Tahun
 Jenis Kelamin : Perempuan / Laki-laki
 Status : Lajang / Sudah Menikah / Janda
 Jumlah Anak : _____ Orang
 Jenis Pekerjaan : _____
 Jumlah Penghasilan : Rp. _____

Dengan ini saya menyatakan bersedia untuk menjadi responden penelitian dan menjawab semua pernyataan penelitian sesuai dengan kesadaran saya yang sebenarnya.

()

PETUNJUK PENGISIAN KUISIONER

Dari pilihan jawaban yang tersedia pada setiap pertanyaan yang diajukan, pilihlah jawaban yang paling menggambarkan keadaan anda sehari-hari selama ini. Silanglah:

- Tidak Pernah** : Jika anda **TIDAK PERNAH** melakukan hal tersebut
- Hampir Tidak Pernah** : Jika anda **HAMPIR TIDAK PERNAH** melakukan hal tersebut
- Jarang** : Jika anda **JARANG** melakukan hal tersebut
- Kadang-kadang** : Jika anda **KADANG-KADANG** melakukan hal tersebut
- Sering** : Jika anda **SERING** melakukan hal tersebut
- Hampir Selalu** : Jika anda **HAMPIR SELALU** melakukan hal tersebut
- Selalu** : Jika anda **SELALU** melakukan hal tersebut

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut ini!

1. Apakah anda tetap tenang saat menghadapi masalah?

Tidak Pernah	Hampir Tidak Pernah	Jarang	Kadang-kadang	Sering	Hampir Selalu	Selalu
--------------	---------------------	--------	---------------	--------	---------------	--------

2. Apakah anda sudah mempertimbangkan segala hal ketika mengambil keputusan pada setiap masalah yang anda hadapi?

Tidak Pernah	Hampir Tidak Pernah	Jarang	Kadang-kadang	Sering	Hampir Selalu	Selalu
--------------	---------------------	--------	---------------	--------	---------------	--------

3. Apakah anda ingin cepat-cepat menyelesaikan masalah tanpa memedulikan konsekuensinya?

Tidak Pernah	Hampir Tidak Pernah	Jarang	Kadang-kadang	Sering	Hampir Selalu	Selalu
--------------	---------------------	--------	---------------	--------	---------------	--------

4. Apakah anda tidak dapat mengontrol emosi ketika menghadapi masalah?

Tidak Pernah	Hampir Tidak Pernah	Jarang	Kadang-kadang	Sering	Hampir Selalu	Selalu
--------------	---------------------	--------	---------------	--------	---------------	--------

5. Apakah anda berusaha terlihat tegar di hadapan orang lain?

Tidak Pernah	Hampir Tidak Pernah	Jarang	Kadang-kadang	Sering	Hampir Selalu	Selalu
--------------	---------------------	--------	---------------	--------	---------------	--------

6. Apakah anda kesal saat dihadapkan dengan kesulitan-kesulitan dalam hidup?

Tidak Pernah	Hampir Tidak Pernah	Jarang	Kadang-kadang	Sering	Hampir Selalu	Selalu
--------------	---------------------	--------	---------------	--------	---------------	--------

7. Apakah anda menceritakan masalah anda kepada orang-orang?

Tidak Pernah	Hampir Tidak Pernah	Jarang	Kadang-kadang	Sering	Hampir Selalu	Selalu
--------------	---------------------	--------	---------------	--------	---------------	--------

8. Apakah anda menjaga tutur kata yang diucapkan ketika menyelesaikan masalah?

Tidak Pernah	Hampir Tidak Pernah	Jarang	Kadang-kadang	Sering	Hampir Selalu	Selalu
--------------	---------------------	--------	---------------	--------	---------------	--------

9. Apakah anda menyalahkan orang lain sebagai penyebab masalah kehidupan yang anda hadapi?

Tidak Pernah	Hampir Tidak Pernah	Jarang	Kadang-kadang	Sering	Hampir Selalu	Selalu
--------------	---------------------	--------	---------------	--------	---------------	--------

10. Apakah anda suka mencari-cari kesalahan orang lain?

Tidak Pernah	Hampir Tidak Pernah	Jarang	Kadang-kadang	Sering	Hampir Selalu	Selalu
--------------	---------------------	--------	---------------	--------	---------------	--------

11. Apakah anda berkata kasar ketika orang lain mengungkapkan hal yang tidak anda sukai?

Tidak Pernah	Hampir Tidak Pernah	Jarang	Kadang-kadang	Sering	Hampir Selalu	Selalu
--------------	---------------------	--------	---------------	--------	---------------	--------

12. Apakah anda tetap bersikap tenang ketika orang lain sedang marah pada anda?

Tidak Pernah	Hampir Tidak Pernah	Jarang	Kadang-kadang	Sering	Hampir Selalu	Selalu
--------------	---------------------	--------	---------------	--------	---------------	--------

13. Apakah ketika sedang marah anda ingin melempar barang yang ada di sekitar anda?

Tidak Pernah	Hampir Tidak Pernah	Jarang	Kadang-kadang	Sering	Hampir Selalu	Selalu
--------------	---------------------	--------	---------------	--------	---------------	--------

14. Apakah anda tidak bertegur sapa ketika anda dan orang lain sedang bertengkar?

Tidak Pernah	Hampir Tidak Pernah	Jarang	Kadang-kadang	Sering	Hampir Selalu	Selalu
--------------	---------------------	--------	---------------	--------	---------------	--------

15. Apakah anda membalas perlakuan orang yang menyakiti perasaan anda?

Tidak Pernah	Hampir Tidak Pernah	Jarang	Kadang-kadang	Sering	Hampir Selalu	Selalu
--------------	---------------------	--------	---------------	--------	---------------	--------

16. Apakah anda menyisihkan harta untuk beramal?

Tidak Pernah	Hampir Tidak Pernah	Jarang	Kadang-kadang	Sering	Hampir Selalu	Selalu
--------------	---------------------	--------	---------------	--------	---------------	--------

17. Apakah anda tetap beribadah ketika menghadapi masalah?

Tidak Pernah	Hampir Tidak Pernah	Jarang	Kadang-kadang	Sering	Hampir Selalu	Selalu
--------------	---------------------	--------	---------------	--------	---------------	--------

18. Apakah anda merasa tidak puas dengan harta yang anda miliki sekarang?

Tidak Pernah	Hampir Tidak Pernah	Jarang	Kadang-kadang	Sering	Hampir Selalu	Selalu
--------------	---------------------	--------	---------------	--------	---------------	--------

PETUNJUK PENGISIAN KUISIONER

Bacalah setiap pernyataan berikut dengan seksama, kemudian pilihlah salah satu jawaban yang paling sesuai dengan kondisi anda saat ini dengan memberi tanda silang (X) pada:

- **Sangat Sesuai**, bila pernyataan tersebut **SANGAT SESUAI** dengan kondisi anda
- **Sesuai**, bila pernyataan tersebut **SESUAI** dengan kondisi anda
- **Tidak Sesuai**, bila pernyataan tersebut **TIDAK SESUAI** dengan kondisi anda
- **Sangat Tidak Sesuai**, bila pernyataan tersebut **SANGAT TIDAK SESUAI** dengan kondisi anda

Mohon periksa kembali jawaban anda agar tidak ada nomor yang terlewatkan atau tidak diisi. Terima kasih atas partisipasi dan bantuan anda dalam penelitian ini.

1. Saya bangga dengan masa lalu saya

Sangat Tidak Sesuai	Tidak Sesuai	Sesuai	Sangat Sesuai
---------------------	--------------	--------	---------------

2. Pengalaman saya lebih banyak menyenangkan daripada menyedihkan

Sangat Tidak Sesuai	Tidak Sesuai	Sesuai	Sangat Sesuai
---------------------	--------------	--------	---------------

3. Saya merasa bahagia dengan masa lalu saya

Sangat Tidak Sesuai	Tidak Sesuai	Sesuai	Sangat Sesuai
---------------------	--------------	--------	---------------

4. Saya merasa puas dengan apa yang telah saya capai

Sangat Tidak Sesuai	Tidak Sesuai	Sesuai	Sangat Sesuai
---------------------	--------------	--------	---------------

5. Saya merasa bosan dengan hidup saya saat ini

Sangat Tidak Sesuai	Tidak Sesuai	Sesuai	Sangat Sesuai
---------------------	--------------	--------	---------------

6. Saya merasa waktu berjalan dengan lambat ketika saya melakukan sesuatu

Sangat Tidak Sesuai	Tidak Sesuai	Sesuai	Sangat Sesuai
---------------------	--------------	--------	---------------

7. Saya tidak bahagia dengan diri saya

Sangat Tidak Sesuai	Tidak Sesuai	Sesuai	Sangat Sesuai
---------------------	--------------	--------	---------------

8. Saya percaya bahwa masa depan saya akan baik

Sangat Tidak Sesuai	Tidak Sesuai	Sesuai	Sangat Sesuai
---------------------	--------------	--------	---------------

9. Saya yakin dengan kemampuan yang saya miliki

Sangat Tidak Sesuai	Tidak Sesuai	Sesuai	Sangat Sesuai
---------------------	--------------	--------	---------------

10. Saya merasa gagal pada masa lalu saya

Sangat Tidak Sesuai	Tidak Sesuai	Sesuai	Sangat Sesuai
---------------------	--------------	--------	---------------

11. Saya merasa telah banyak menghabiskan sebagian besar waktu hidup saya untuk melakukan hal-hal yang tidak berguna

Sangat Tidak Sesuai	Tidak Sesuai	Sesuai	Sangat Sesuai
---------------------	--------------	--------	---------------

12. Saya merasa senang dengan keadaan hidup saya sekarang

Sangat Tidak Sesuai	Tidak Sesuai	Sesuai	Sangat Sesuai
---------------------	--------------	--------	---------------

13. Saya memiliki semangat hidup

Sangat Tidak Sesuai	Tidak Sesuai	Sesuai	Sangat Sesuai
---------------------	--------------	--------	---------------

14. Saya menyukai tempat tinggal sekarang

Sangat Tidak Sesuai	Tidak Sesuai	Sesuai	Sangat Sesuai
---------------------	--------------	--------	---------------

15. Saya tidak memiliki tujuan hidup

Sangat Tidak Sesuai	Tidak Sesuai	Sesuai	Sangat Sesuai
---------------------	--------------	--------	---------------

16. Saya merasa tidak dapat melakukan sesuatu dengan baik

Sangat Tidak Sesuai	Tidak Sesuai	Sesuai	Sangat Sesuai
---------------------	--------------	--------	---------------

17. Saya tidak yakin dapat sukses di masa yang akan datang

Sangat Tidak Sesuai	Tidak Sesuai	Sesuai	Sangat Sesuai
---------------------	--------------	--------	---------------

Lampiran 6

Tabulasi Data Penelitian Skala Kesabaran

Subjek	Aitem																	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	7	5	3	3	5	4	5	7	5	7	6	6	7	3	5	5	7	6
2	4	5	5	5	5	5	5	5	6	5	6	4	7	4	6	5	7	7
3	4	6	5	4	6	4	5	5	6	6	6	4	6	6	6	5	7	6
4	7	5	1	6	7	5	7	7	7	7	7	6	7	5	7	5	7	6
5	4	5	4	4	5	7	4	5	7	7	7	4	7	6	7	5	6	7
6	7	7	7	5	7	7	4	7	7	7	7	7	7	4	7	7	7	7
7	7	7	7	6	7	5	7	7	5	7	7	6	7	7	6	7	7	7
8	6	6	5	5	6	5	6	6	7	6	6	5	4	5	5	5	6	6
9	7	7	7	5	7	5	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7
10	7	4	1	4	4	4	4	7	7	7	7	4	7	7	7	7	7	7
11	7	7	4	2	6	5	5	6	7	7	5	6	7	7	7	5	7	7
12	5	4	6	6	6	4	5	7	7	7	6	5	7	6	5	4	6	4
13	6	5	5	5	6	7	5	7	7	7	7	4	7	4	5	5	7	7
14	4	7	6	4	6	5	4	7	7	7	4	6	7	5	7	7	7	7
15	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7
16	6	6	5	4	7	5	6	7	5	6	5	4	7	5	5	6	7	4
17	4	6	7	7	5	4	4	5	6	7	7	4	7	7	7	6	7	7
18	4	7	7	7	6	6	4	7	7	7	7	4	7	7	7	5	7	7
19	4	4	4	4	7	5	5	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7
20	4	7	7	7	7	6	4	7	7	7	7	4	7	7	7	5	7	7
21	4	5	5	4	5	5	4	5	6	6	6	5	6	5	6	7	7	6
22	4	6	4	4	7	4	7	5	7	7	6	4	3	4	7	4	3	7
23	4	7	4	6	5	5	5	6	6	6	6	4	6	6	5	6	7	6
24	6	7	4	6	5	5	5	6	6	6	6	4	6	6	5	7	7	6
25	7	7	7	7	7	4	4	5	7	7	4	5	7	7	7	4	7	7

26	4	7	6	4	5	7	7	4	7	7	4	4	7	3	4	7	7	7
27	4	7	2	3	5	6	4	7	4	5	4	4	2	7	7	5	5	7
28	4	4	3	2	6	5	4	6	5	7	6	4	7	6	6	6	6	6
29	4	7	4	5	3	5	5	7	7	7	5	4	7	5	7	6	7	7
30	4	7	7	1	7	4	6	6	6	6	6	7	6	1	6	4	6	7
31	4	7	3	5	7	1	4	7	5	7	7	4	7	4	7	5	7	7
32	5	6	5	5	7	4	4	5	6	6	7	6	7	4	7	5	7	7
33	3	4	5	4	4	3	4	3	3	5	4	4	5	3	4	3	5	5
34	7	6	5	4	7	5	5	7	6	5	5	4	5	5	5	6	7	7
35	4	7	5	2	5	3	2	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	6
36	4	6	6	4	4	4	5	6	7	7	4	4	4	3	5	5	5	7
37	4	6	4	6	7	4	5	4	5	7	4	4	7	4	5	7	7	3
38	7	6	7	3	7	7	6	7	7	7	5	4	7	5	6	7	7	4
39	3	1	7	7	7	7	7	7	7	7	7	1	7	7	7	7	7	7
40	4	5	5	4	6	5	4	4	6	6	5	4	6	5	6	5	7	7
41	6	4	4	4	4	5	7	6	7	7	7	6	7	7	7	6	7	7
42	2	2	3	1	2	5	2	2	4	6	4	5	6	2	2	5	6	6
43	6	6	4	4	4	4	5	6	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4
44	4	3	4	4	7	4	5	7	7	7	5	4	7	5	4	4	7	7
45	4	7	5	3	6	5	7	5	7	7	7	4	7	4	7	7	7	4
46	4	4	4	3	4	5	4	4	4	5	7	4	7	4	7	7	7	7
47	7	6	4	7	6	7	4	7	7	7	7	7	7	4	7	4	7	7
48	4	7	7	7	7	4	4	5	5	6	7	4	7	5	7	4	7	1
49	4	5	5	4	5	2	3	5	5	5	5	5	2	4	3	5	5	2
50	4	6	6	1	7	6	6	7	7	7	7	7	7	4	7	7	7	7
51	4	4	6	4	4	5	4	6	4	6	5	4	7	4	6	5	7	6
52	4	7	7	5	4	4	5	7	7	7	7	5	7	7	7	5	7	7

53	4	7	4	6	7	4	4	4	4	5	4	4	7	6	4	5	7	6
54	4	5	5	4	7	4	7	6	7	6	7	5	7	7	6	4	6	7
55	4	5	5	4	7	4	7	6	7	6	7	5	7	7	6	4	6	7
56	5	7	4	4	5	4	5	5	7	7	7	4	4	4	7	7	7	4
57	3	4	4	4	4	5	4	5	4	5	6	4	3	3	6	4	7	7
58	4	5	7	4	7	4	5	7	7	7	7	4	5	4	7	6	7	4
59	4	4	3	3	4	5	4	4	7	5	7	4	3	5	7	7	7	4
60	4	5	4	4	5	4	7	4	7	7	7	4	7	4	4	4	5	4
61	4	3	4	4	5	5	6	5	6	6	6	4	6	5	6	5	6	5
62	4	6	5	6	4	4	6	6	4	6	6	4	7	7	6	5	6	4
63	5	5	5	4	6	4	5	5	6	6	5	4	6	6	6	7	7	5
64	5	7	4	5	7	4	5	6	4	4	6	4	7	5	4	7	7	7
65	6	7	7	7	7	7	5	7	7	7	6	2	7	4	7	6	7	7
66	5	6	3	5	7	2	2	5	4	4	5	5	3	4	4	6	6	4
67	4	4	1	3	5	5	5	3	7	7	5	3	7	5	4	6	7	4
68	4	6	4	3	7	4	4	4	6	7	6	4	6	6	6	7	7	4
69	6	6	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	6	4	5	4	6	5
70	1	4	3	2	5	3	5	3	2	7	5	3	7	3	7	5	7	3
71	4	7	7	4	3	3	5	7	7	7	5	4	5	4	3	5	7	7
72	4	7	6	4	5	4	4	5	5	5	7	4	6	7	5	7	7	1
73	4	6	7	4	5	4	6	7	7	7	7	4	6	5	7	7	7	7
74	5	6	4	5	5	6	5	5	6	6	6	5	5	5	6	6	6	6
75	4	3	4	4	6	3	6	6	6	7	6	5	6	4	6	4	4	6
76	4	7	4	4	6	4	4	5	4	7	7	4	7	7	6	7	7	5
77	6	6	7	6	4	7	6	6	7	7	6	6	7	6	7	7	7	7
78	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	5	5	7	7	5	6	7	6
79	4	4	6	4	4	4	4	5	6	6	7	4	7	7	7	5	6	7

80	4	6	7	4	4	4	4	6	7	7	7	4	4	4	4	5	5	7
81	5	5	5	4	4	4	4	5	5	7	7	4	7	5	5	5	7	7
82	4	5	6	4	5	7	5	5	7	6	6	5		5	6	5	7	7
83	5	5	4	4	5	4	4	6	5	6	6	6	4	6	6	4	7	4
84	4	5	5	3	5	6	4	5	7	6	7	4	7	4	7	7	7	7
85	6	6	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	5	4	4	5	6	5
86	7	7	4	5	7	4	7	7	6	7	7	6	7	4	6	7	7	6
87	7	5	7	7	4	7	4	7	7	7	7	4	7	4	6	7	5	7
88	5	5	5	5	6	6	6	5	6	5	6	5	6	5	6	5	7	6
89	5	7	6	4	4	4	6	6	7	7	6	6	7	5	6	6	7	6
90	7	7	7	5	7	4	5	6	4	7	5	7	6	4	4	7	7	6
91	4	7	7	7	4	7	5	7	7	7	7	5	4	5	7	5	5	7
92	5	5	4	4	6	4	5	5	4	7	7	6	7	4	6	6	6	7
93	4	5	4	4	5	5	5	4	5	5	6	4	5	4	6	4	6	6
94	6	7	5	5	6	4	4	6	5	5	5	6	6	4	6	6	7	7
95	4	4	4	6	5	4	5	6	7	6	6	6	4	5	7	4	6	7
96	4	7	7	7	7	5	5	7	7	7	7	7	7	7	7	5	7	7
97	7	7	4	7	7	5	4	5	7	7	4	1	7	5	4	7	7	7
98	7	7	7	6	7	5	5	6	7	7	7	6	7	7	7	7	7	7
99	1	3	4	3	2	3	1	4	4	4	5	4	4	7	7	7	7	5
100	6	6	6	4	4	3	4	6	7	7	7	6	7	7	7	6	7	7
101	6	4	5	5	6	4	4	7	5	6	7	4	7	7	5	7	7	6
102	4	7	6	4	5	4	4	6	7	6	6	5	7	4	6	7	7	6
103	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7
104	4	4	5	5	7	4	5	5	7	7	5	4	7	4	7	4	7	7
105	4	7	2	3	6	3	2	6	5	5	5	4	6	6	4	5	5	4
106	7	7	5	1	7	5	5	7	7	7	7	7	7	6	6	7	7	7

107	4	7	5	5	7	4	5	7	7	7	7	4	6	5	4	6	7	4
108	4	6	5	4	5	6	6	6	7	7	7	6	6	6	6	6	7	6
109	5	7	6	5	6	5	4	6	5	5	5	5	7	5	5	6	7	4
110	6	4	5	6	5	5	5	6	7	6	5	4	7	5	4	4	6	4
111	6	6	6	4	6	6	5	6	7	6	6	2	6	6	6	6	7	7
112	4	5	5	5	5	6	6	5	7	6	6	4	7	5	6	7	7	7
113	4	6	2	4	6	7	6	5	7	7	7	4	6	7	7	7	7	7
114	4	7	5	4	5	4	4	7	5	6	7	5	6	4	5	5	7	7
115	5	5	4	5	5	5	5	5	6	5	4	4	5	5	4	5	5	6
116	2	4	1	1	7	1	5	4	4	7	5	3	7	1	2	4	7	7
117	4	6	6	4	5	4	6	7	5	5	7	6	4	2	6	6	7	6
118	4	7	7	5	4	5	6	5	6	7	6	7	7	7	6	7	7	7
119	4	6	4	3	5	4	5	5	5	6	5	4	7	6	7	4	7	5
120	5	5	5	2	6	5	7	6	7	7	7	6	7	4	7	6	7	7
121	7	4	5	4	4	4	1	7	5	6	6	7	7	5	7	4	7	4
122	7	5	4	5	5	6	7	5	7	7	7	5	7	4	5	5	7	4
123	5	5	4	5	4	5	6	6	5	6	7	7	5	5	7	6	7	7
124	4	6	7	2	7	4	7	7	7	6	7	5	7	7	5	7	7	5
125	4	4	5	4	7	4	4	4	5	6	6	6	7	6	6	7	7	7
126	4	7	6	6	6	5	4	7	5	7	6	5	5	5	6	5	7	6
127	7	7	4	4	4	4	5	7	7	7	7	7	7	4	7	7	7	7
128	4	7	7	4	7	4	4	6	5	7	7	6	7	5	7	4	7	4
129	5	7	4	5	5	5	5	5	6	6	6	5	7	5	7	5	7	7
130	4	7	5	5	5	4	6	6	7	6	6	4	7	6	6	6	7	5
131	5	5	3	4	4	4	4	5	4	5	5	4	5	4	4	5	7	4
132	4	5	7	5	7	7	7	7	7	7	7	5	7	5	7	7	7	7
133	5	7	4	4	7	2	4	5	6	6	4	5	7	5	5	5	7	5

134	6	5	4	4	7	4	5	5	7	7	7	3	7	5	5	5	6	7
135	4	7	5	4	4	4	5	4	5	5	5	3	5	3	5	5	7	6
136	4	7	7	4	6	4	7	5	5	7	6	6	6	5	6	6	6	6
137	7	7	1	4	7	4	4	7	5	7	4	6	7	7	7	6	7	7
138	4	5	5	5	5	5	7	6	7	7	7	5	7	6	7	6	6	7
139	5	6	6	4	5	4	6	6	4	5	5	5	5	5	5	5	7	5
140	4	5	6	4	4	3	5	6	6	6	6	4	6	4	5	6	7	5
141	4	5	6	5	6	4	5	6	6	6	6	6	4	4	6	6	7	4
142	4	4	5	4	4	4	4	7	4	7	7	4	7	4	7	4	7	7
143	4	5	4	5	3	5	4	4	4	5	2	6	7	4	6	7	7	4
144	4	7	7	4	4	7	5	7	7	7	7	4	4	4	7	6	6	7
145	4	6	4	4	6	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	5	7	5
146	4	5	6	4	4	5	4	4	6	4	6	4	4	5	4	4	7	4
147	4	7	7	4	7	6	6	4	6	7	7	4	7	4	7	7	7	7
148	6	4	4	4	6	4	6	7	7	7	6	2	7	4	5	5	7	5
149	4	5	3	4	7	4	4	4	4	4	4	3	6	5	4	4	7	4
150	2	4	4	2	7	1	4	1	7	7	6	6	6	2	5	4	7	7
151	6	6	4	5	5	6	7	6	7	6	7	7	7	2	6	4	6	6
152	5	6	6	3	5	6	1	5	4	5	6	4	7	4	5	6	7	4
153	7	7	6	4	3	6	5	6	7	7	5	6	7	5	7	5	7	7
154	4	7	4	5	4	4	6	5	6	6	4	4	6	5	4	5	7	6
155	7	7	7	7	7	5	6	7	7	7	6	6	7	6	7	6	7	7
156	4	5	6	4	5	6	4	7	6	6	4	4	6	4	6	5	7	4
157	4	3	4	4	4	2	4	4	4	7	7	6	6	7	7	5	7	5
158	4	4	4	7	7	5	7	7	7	7	7	5	7	7	7	7	7	7
159	5	4	4	3	6	4	4	5	6	7	6	5	5	6	7	4	6	7
160	7	7	4	5	6	4	5	6	6	7	7	6	6	6	5	4	6	7

161	7	6	4	5	6	4	5	6	6	6	7	6	6	6	6	5	7	6
162	4	7	4	4	7	4	5	6	7	7	5	4	5	4	7	7	7	7
163	7	7	4	4	6	6	7	7	7	7	6	6	4	4	6	6	7	7
164	4	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	4	7	5	5	5	6	6
165	6	7	4	5	6	4	6	6	7	7	7	6	4	4	5	5	7	7
166	6	5	4	4	6	4	5	7	4	5	6	5	6	4	6	5	6	5
167	6	5	3	4	5	5	4	6	6	7	6	6	5	5	6	5	6	7
168	5	7	4	7	6	4	5	5	7	7	7	4	7	4	6	5	7	7
169	4	7	4	4	7	7	4	4	7	7	6	4	7	1	4	5	7	5
170	7	7	5	4	6	5	6	6	6	7	6	6	4	5	6	4	6	7

Lampiran 7

Tabulasi Data Penelitian Skala Kebahagiaan

26	3	4	4	3	3	2	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3
27	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	4	4	4	3	3	4
28	1	4	3	3	1	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	4
29	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3
30	2	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4
31	2	3	1	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	2
32	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4
33	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3
34	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
35	3	3	3	3	1	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3
36	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	4
37	3	3	2	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4
38	3	3	4	2	4	2	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3
39	2	2	2	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
40	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4
41	2	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4
42	2	4	2	1	3	4	3	4	4	1	1	4	1	4	4	3	4
43	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3
44	2	3	1	4	3	3	4	4	4	3	3	2	4	4	4	3	4
45	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3
46	3	2	3	2	4	4	4	2	1	4	4	1	4	4	4	4	4
47	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4
48	3	3	3	2	3	3	3	3	3	1	2	4	4	3	3	3	3
49	2	2	1	3	2	2	1	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3
50	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
51	3	3	3	2	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3
52	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3

53	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4
54	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4
55	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4
56	3	3	3	4	3	2	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4
57	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4
58	2	2	3	2	4	3	4	2	2	4	2	3	3	3	4	4	4
59	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3
60	3	3	3	3	2	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
61	3	3	3	2	2	3	3	4	2	3	3	2	4	3	4	2	3
62	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3
63	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3
64	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4
65	3	1	2	3	4	3	3	3	3	3	2	3	4	3	4	4	3
66	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3
67	1	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3
68	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
69	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3
70	3	3	3	2	1	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3
71	4	2	4	4	4	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4
72	3	3	3	3	4	3	2	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4
73	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
74	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4
75	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4
76	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4
77	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4
78	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3
79	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3

80	1	2	2	3	4	4	4	3	1	1	4	4	4	4	4	4	4
81	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4
82	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2
83	2	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3
84	3	3	3	3	4	4	4	3	3	2	3	3	3	4	4	4	4
85	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
86	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4
87	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4
88	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
89	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4
90	3	3	3	2	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4
91	2	3	2	2	3	4	4	4	3	2	3	3	3	3	4	3	4
92	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4
93	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
94	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3
95	1	2	2	2	3	4	4	4	3	2	3	4	4	4	1	3	3
96	2	3	2	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	2	4	4	4
97	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
98	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	1	4	4	4	1	4	4
99	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
100	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	4	4	4	4	4	4
101	3	3	2	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4
102	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	2	4	2	4	2	4
103	1	4	3	3	4	2	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4
104	3	3	3	4	4	2	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3
105	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3
106	3	2	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4

134	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
135	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3
136	2	2	2	3	3	3	3	4	3	2	2	3	3	3	4	2	4
137	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
138	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
139	3	2	3	2	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3
140	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4
141	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3
142	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
143	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
144	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
145	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3
146	3	2	3	2	3	3	3	4	3	3	2	2	4	3	4	4	4
147	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4
148	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4
149	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3
150	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3
151	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3
152	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2
153	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3
154	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4
155	3	3	3	2	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4
156	3	3	3	2	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3
157	2	2	2	3	4	3	4	1	3	3	3	2	4	3	4	3	3
158	3	3	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1
159	2	2	2	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4
160	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4

161	2	3	2	4	4	3	4	4	4	3	2	4	4	4	4	3	4
162	2	3	2	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4
163	3	1	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4
164	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3
165	3	2	3	4	4	3	2	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3
166	2	3	2	4	3	3	3	4	3	3	2	4	4	3	4	3	4
167	2	2	2	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4
168	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
169	4	4	4	4	4	3	1	4	4	4	1	4	4	4	3	3	3
170	3	2	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4

Lampiran 8
Hasil Analisa Data Penelitian

**a. Uji Deskriptif
EMPIRIK**

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Kesabaran	170	65	126	98.61	10.750
Kebahagiaan	170	40	68	55.16	5.102
Valid N (listwise)	170				

HIPOTETIK

KESABARAN

$$\text{MAX} = 126$$

$$\text{MIN} = 18$$

$$\text{M} = (\text{max} + \text{min}) / 2 = (126 + 18) / 2 = 72$$

$$\text{SD} = (\text{max-min}) / 6 = (126-18)/6 = 18$$

Kesabaran

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sedang	14	8.2	8.2
	Tinggi	111	65.3	73.5
	Sangat Tinggi	45	26.5	100.0
	Total	170	100.0	100.0

BAHAGIA

$$\text{MIN} = 17$$

$$\text{MAX} = 68$$

$$\text{M} = (\text{max} + \text{min}) / 2 = (68 + 17) / 2 = 42.5$$

$$\text{SD} = (\text{max-min}) / 6 = (68-17)/6 = 8.5$$

Kebahagiaan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sedang	7	4.1	4.1
	Tinggi	108	63.5	67.6
	Sangat Tinggi	55	32.4	100.0
	Total	170	100.0	100.0

Lampiran 9

Uji Asumsi

Uji Normalitas**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Kesabaran	Kebahagiaan
N		170	170
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	98.61	55.16
	Std. Deviation	10.750	5.102
	Absolute	.066	.079
Most Extreme Differences	Positive	.045	.079
	Negative	-.066	-.052
Kolmogorov-Smirnov Z		.857	1.032
Asymp. Sig. (2-tailed)		.455	.237

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Uji Linieritas**ANOVA Table**

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kebahagiaan * Kesabaran	(Combined)	1939.959	46	42.173	2.110	.001
	Between Groups	959.373	1	959.373	47.993	.000
	Linearity	980.585	45	21.791	1.090	.348
	Deviation from Linearity					
	Within Groups	2458.753	123	19.990		
Total	4398.712	169				

Lampiran 10
Uji Hipotesis

Korelasi Kesabaran dan Kebahagiaan

PRODUCT MOMENT PEARSON

		Correlations	
		Kesabaran	Kebahagiaan
Kesabaran	Pearson Correlation	1	.467**
	Sig. (1-tailed)		.000
	N	170	170
Kebahagiaan	Pearson Correlation	.467**	1
	Sig. (1-tailed)	.000	
	N	170	170

** . Correlation is significant at the 0.01 level (1-tailed).

Lampiran 11
Hasil Analisa Tambahan

a. Uji Beda Berdasarkan Usia

ANOVA						
		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kesabaran	Between Groups	332.495	2	166.247	1.446	.238
	Within Groups	19198.100	167	114.959		
	Total	19530.594	169			
Kebahagiaan	Between Groups	68.071	2	34.036	1.312	.272
	Within Groups	4330.641	167	25.932		
	Total	4398.712	169			

Descriptives									
		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval for Mean		Minimum	Maximum
						Lower Bound	Upper Bound		
Kesabaran	<23 Tahun	14	94.79	7.668	2.049	90.36	99.21	75	108
	23-35 Tahun	132	98.59	10.920	.950	96.71	100.47	65	126
	>35 Tahun	24	100.92	11.061	2.258	96.25	105.59	75	126
	Total	170	98.61	10.750	.824	96.98	100.23	65	126
Kebahagiaan	<23 Tahun	14	53.07	4.763	1.273	50.32	55.82	45	65
	23-35 Tahun	132	55.30	5.242	.456	54.40	56.21	40	68
	>35 Tahun	24	55.58	4.353	.889	53.75	57.42	49	65
	Total	170	55.16	5.102	.391	54.39	55.93	40	68

b. Uji Beda Berdasarkan Status Perkawinan

		Independent Samples Test								
		Levene's Test for Equality of Variances			t-test for Equality of Means					
		F	Sig.	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
								Lower	Upper	
Kesabaran	Equal variances assumed	1.484	.225	1.700	168	.091	8.248	4.853	-1.332	17.829
	Equal variances not assumed			2.835	4.758	.039	8.248	2.909	.654	15.843
Kebahagiaan	Equal variances assumed	.354	.553	.248	168	.804	.576	2.322	-4.009	5.160
	Equal variances not assumed			.206	4.165	.847	.576	2.796	-7.067	8.218

Group Statistics					
	Status Perkawinan	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Kesabaran	Menikah	165	98.85	10.776	.839
	Janda	5	90.60	6.229	2.786
Kebahagiaan	Menikah	165	55.18	5.087	.396
	Janda	5	54.60	6.189	2.768

c. Uji Beda Berdasarkan Jumlah Anak

		Independent Samples Test								
		Levene's Test for Equality of Variances			t-test for Equality of Means					
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
								Lower		Upper
Kesabaran	Equal variances assumed	.150	.699	-.698	168	.486	-1.227	1.757	-4.695	2.242
	Equal variances not assumed			-.687	105.044	.493	-1.227	1.785	-4.766	2.312
Kebahagiaan	Equal variances assumed	.652	.420	-.738	168	.462	-.615	.834	-2.261	1.030
	Equal variances not assumed			-.756	116.707	.451	-.615	.814	-2.227	.996

Group Statistics					
	Jumlah Anak	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Kesabaran	0-2 Anak	114	98.20	10.600	.993
	> 2 Anak	56	99.43	11.101	1.483
Kebahagiaan	0-2 Anak	114	54.96	5.223	.489
	> 2 Anak	56	55.57	4.865	.650

Lampiran 12
Surat Keterangan Penelitian



PEMERINTAH KOTA PEKANBARU
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

JL. ARIFIN AHMAD NO. 39 TELP. / FAX. (0761) 39399 PEKANBARU

REKOMENDASI PENELITIAN

Nomor : 071/BKBP-REKOM/2018/519

- a. Dasar : Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2011 Tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian.
- b. Menimbang : Rekomendasi ini hanya untuk pelaksanaan kegiatan Riset/Pra Riset dan pengumpulan data untuk bahan Skripsi.

Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Pekanbaru memberikan Rekomendasi kepada :

1. Nama : **INDAH NISRINA**
2. NIM : 14320270
3. Fakultas : PSIKOLOGI ILMU SOSIAL BUDAYA UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
4. Jurusan : PSIKOLOGI
5. Alamat : PEKANBARU
6. Jenjang : S1
7. Judul Penelitian : **HUBUNGAN KESABARAN DAN KEBAHAGIAAN PADA WANITA KARIR BERKELUARGA**
8. Lokasi Penelitian : OPD SE- KOTA PEKANBARU

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan yang tidak ada hubungan dengan kegiatan Riset/Pra Riset/ Penelitian dan pengumpulan data ini.
2. Pelaksanaan kegiatan Riset ini berlangsung selama 2 (dua) bulan terhitung mulai tanggal Rekomendasi ini dibuat.
3. Berpakaian sopan, mematuhi etika kantor/lokasi penelitian, bersedia meninggalkan photo copy Kartu Tanda Pengenal.
4. Menyampaikan hasil Riset 1 (satu) rangkap kepada Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Pekanbaru sesuai pasal 23 PERMENDAGRI No. 64 Tahun 2011.

Demikian Rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 5 Januari 2018

a.n. KEPALA BADAN KESATUAN
 DAN POLITIK KOTA PEKANBARU
 SEKRETARIS



Tembusan :

Di Sampaikan Kepada Yth :

1. Dekan Fakultas Psikologi Universitas Islam Indonesia UII Yogyakarta di Yogyakarta.
2. Yang Bersangkutan.



PEMERINTAH KOTA PEKANBARU
INSPEKTORAT

Jalan Mustapasari Telp. (0761) 35066

REKOMENDASI PENELITIAN

Nomor : 141/insp/2018

- a. Dasar : Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2011
Tentang Pedoman Penertiban Rekomendasi Penelitian.
- b. Menimbang : Rekomendasi ini hanya untuk pelaksanaan kegiatan
riset/pras riset dan pengumpulan data untuk bahan
skripsi.

Inspektur Inspektorat Daerah Kota Pekanbaru memberikan rekomendasi kepada :

1. Nama : **INDAH NISRINA**
 2. NIM : 14320270
 3. Fakultas : PSIKOLOGI ILMU SOSIAL BUDAYA UNIVERSITAS
ISLAM INDONESIA
 4. Jurusan : PSIKOLOGI
 5. Alamat : PEKANBARU
 6. Jenjang : S1
 7. Judul Penelitian : **HUBUNGAN KESABARAN DAN KEBAHAGIAAN PADA
WANITA KARIR BERKELUARGA**
 8. Lokasi Penelitian : OPD SE-KOTA PEKANBARU


Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan yang tidak ada hubungan dengan kegiatan riset/pras riset/penelitian dan pengumpulan data ini.
2. Pelaksanaan kegiatan riset ini berlangsung selama bulan Januari 2018.
3. Berpakaian sopan, mematuhi etika kantor/lokasi penelitian, bersedia meninggalkan photocopy Kartu Tanda Pengenal.
4. Menyampaikan hasil riset 1 (satu) rangkap kepada Inspektorat Daerah Kota Pekanbaru sesuai pasal 23 PERMENDAGRI No. 64 Tahun 2011.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 26 Januari 2018

SEKRETARIS INSPEKTORAT
DAERAH KOTA PEKANBARU,


MARYEDY, SP, MM
 Pembina
 NIP. 19670327 199803 1 002



**PEMERINTAH KOTA PEKANBARU
DINAS PERHUBUNGAN**

Jalan Dr. Sutomo No. 88 Telp. (0761) 21819
PEKANBARU



SURAT KETERANGAN

Nomor : 071/SEKR - KUP/506

Berdasarkan Surat dari Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Pemerintah Kota Pekanbaru. Rekomendasi Penelitian Nomor: 071/BKBP-REKOM/2018/519 Perihal Pelaksanaan Kegiatan Riset/Pra Riset dan Pengumpulan Data Untuk Bahan Skripsi.

Kepala Dinas Perhubungan Kota Pekanbaru dengan ini menyatakan bahwa :

Nama : **INDAH NISRINA**
NIM : 14320270
Fakultas : Psikologi Ilmu Sosial Budaya Universitas Islam Indonesia
Jurusan : Psikologi
Jenjang : Strata 1
Lokasi Penelitian : Dinas Perhubungan Kota Pekanbaru

Mahasiswa tersebut diatas telah melakukan riset penelitian pada Dinas Perhubungan Kota Pekanbaru. Berlangsung selama Bulan Januari 2018 dengan Judul "**HUBUNGAN KESABARAN DAN KEBAHAGIAAN PADA WANITA KARIR BERKELUARGA**".

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

DIKELUARKAN DI : PEKANBARU

PADA TANGGAL : 26 JANUARI 2018

An.KEPALA DINAS PERHUBUNGAN
KOTA PEKANBARU,
SEKRETARIS.



Drs. H. KENDI HARAHAP, MT

Pembina Tk I

NIP. 19630223 198603 1 002



PEMERINTAH KOTA PEKANBARU
DINAS KESEHATAN

Jalan Melur No. 103 Sukajadi-Pekanbaru
 Telepon (0761) 23213

SURAT KETERANGAN

Nomor : 530/Dinkes-SD/I/2018/240-1

Berdasarkan Rekomendasi Penelitian yang dikeluarkan oleh Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Pekanbaru Nomor 071/BKBP-REKOM/2018/519 tanggal 5 Januari 2018, dengan ini Kepala Dinas Kesehatan Kota Pekanbaru menerangkan bahwa Saudara yang namanya tersebut di bawah ini :

Nama : **INDAH NISRINA**
 NIM : 14320270
 Fakultas : Psikologi Ilmu Sosial Budaya Universitas Islam Indonesia
 Jurusan : Psikolog
 Alamat : Pekanbaru
 Jenjang : S1
 Judul Penelitian : Hubungan Kesabaran dan Kebahagiaan pada Wanita Karir Berkeluarga

Telah melakukan penelitian pada Dinas Kesehatan Kota Pekanbaru selama Bulan Januari 2018.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 26 Januari 2018

**Plt. KEPALA DINAS KESEHATAN
 KOTA PEKANBARU**



dr. ZAINI RIZALDY SARAGIH
 NIP. 19720810 200212 1 005



**PEMERINTAH KOTA PEKANBARU
BADAN KEPEGAWAIAN DAN PENGEMBANGAN
SUMBER DAYA MANUSIA**

Jln. Jenderal Sudirman No. 464 Telp. (0761) 29658 Fax. (0761) 46478
PEKANBARU - 28126

SURAT KETERANGAN

Nomor : 423.4/BKSDM-Set/186

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Dra.Hj. MASRIYA
N I P : 19671011 199002 2 001
Pangkat/ Gol : Pembina Tingkat I / (IV/b)
Jabatan : Plt. Kepala BKPSDM Kota Pekanbaru
Satuan Organisasi : Badan Kepegawaian Dan Pengembangan Sumber Daya Manusia
Kota Pekanbaru

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : INDAH NISRINA
NIM : 14320270
Fakultas : Psikologi Ilmu Budaya Universitas Islam Indonesia
Jurusan : Psikologi
PerguruanTinggi : Universitas Islam Indonesia

Adalah benar telah melaksanakan riset/penelitian skripsi dengan judul :
" (HUBUNGAN KESABARAN DAN KEBAHAGIAAN PADA WANITA KARIR
BERKELUARGA) " pada Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya
Manusia Kota Pekanbaru.

Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana
mestinya.

Pekanbaru, 26 Januari 2018

**An.Plt. KEPALA BADAN KEPEGAWAIAN DAN
PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA**

KOTA PEKANBARU

Sekretaris,



Dra. Hj. MASRIYA

Pembina Tingkat I

NIP. 19671011 199002 2 001



**PEMERINTAH KOTA PEKANBARU
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH**

JALAN JENDERAL SUDIRMAN NO.464 TELEPON (0761) 35842 FAX. (0761) 856846
Website : <http://bappeda.pekanbaru.go.id> - Email: bappedapku@gmail.com

PEKANBARU

SURAT KETERANGAN

Nomor : 070 / BAPPEDA - SKR / 225

Berdasarkan surat dari Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Pemerintah Kota Pekanbaru. Rekomendasi penelitian nomor : 071/BKBP-REKOM/2018/519 perihal pelaksanaan kegiatan riset/ pra riset dan pengumpulan data untuk bahan skripsi.

Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kota Pekanbaru dengan ini menyatakan bahwa :

N a m a	: INDAH NISRINA
NIM	: 14320270
Fakultas	: Psikologi Ilmu Sosial Budaya Universitas Islam Indonesia
Jurusan	: Psikologi
Jenjang	: Strata I
Lokasi Penelitian	: Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kota Pekanbaru.

Mahasiswa tersebut diatas telah melakukan riset penelitian pada Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kota Pekanbaru. Berlangsung selama bulan Januari 2018 dengan judul **“HUBUNGAN KESABARAN DAN KEBAHAGIAAN PADA WANITA KARIR BERKELUARGA”**

Demikian Surat Keterangan ini diberikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya .

Pekanbaru, 26 Januari 2018

An. Kepala Badan Perencanaan
Pembangunan Daerah Kota Pekanbaru

Kabid Pengembangan Permukiman dan
Prasarana Wilayah BAPPEDA



H. ERNES S. UMAR
NIP. 1963 0725 1998031001



PEMERINTAH KOTA PEKANBARU
DINAS KESEHATAN
UPTD PUSKESMAS RI TENAYAN RAYA
 Jl. Budi Luhur, Kec Tenayan Raya 28285 Telp: (0761) 7870748
 Email : uptdpkmtenayanraya@gmail.com



SURAT KETERANGAN

Nomor : 440 / UPTD-TR / 2018/068

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Puskesmas Rawat Inap Tenayan Raya Kota Pekanbaru, dengan ini menerangkan bahwa :

N a m a : INDAH NISRINA
 NIM : 14320270
 Judul Penelitian : Hubungan kesabaran dan kebahagiaan pada wanita karir berkeluarga.
 Pada Puskesmas RI Tenayan Raya

Bahwa Mahasiswa tersebut telah melaksanakan Penelitian selama bulan januari 2018.

Demikianlah Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Pekanbaru, 26 Januari 2018

Kepala Puskesmas R.I.Tenayan Raya



dr. Hj. Nurayuni Yusra, MARS
 NIP. 19760111 200501 2 008



PEMERINTAH KOTA PEKANBARU
KECAMATAN TENAYAN RAYA

ALAMAT : JALAN BUDI LUHUR NO. TELP. (0761)
 P E K A N B A R U

SURAT KETERANGAN

Nomor : 071/Kesra/TR/1/2018/07

Berdasarkan Surat Rekomendasi Penelitian Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Pekanbaru Nomor : 071/BKBP-REKOM/2018/519 tanggal 5 Januari 2018 dan Surat keterangan Lurah Tangkerang Timur Nomor: Pem/3.a/I/TT/2018 tanggal 26 Januari 2018, dengan ini Kami menerangkan :

Nama / No.Mahasiswa	: INDAH NISRINA/ 14320270
Fakultas	: PSIKOLOGI ILMU SOSIAL BUDAYA UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
Jurusan	: PSIKOLOGI
Jenjang	: S.1
Alamat	: PEKANBARU

Bahwa nama di atas telah mengambil data untuk penelitian dengan Judul "**HUBUNGAN KESABARAN DAN KEBAHAGIAAN PADA WANITA KARIR BERKELUARGA**" di Kecamatan Tenayan Raya.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 26 Januari 2018

KECAMATAN TENAYAN RAYA
 Sekretaris,

HE TIRTA KUSUMA

NIP. 19771121 199612 1 003



PEMERINTAH KOTA PEKANBARU
KECAMATAN TENAYAN RAYA
KELURAHAN TANGKERANG TIMUR
JALAN Alam Raya (Gunung Sinabung) No. 05 Kota PEKANBARU

SURAT KETERANGAN

Nomor : Pem/ 3.a/ I/TT/2018

Berdasarkan surat dari Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Pemerintah Kota Pekanbaru. Rekomendasi penelitian nomor : 071/BKBP-REKOM/2018/519 perihal pelaksanaan kegiatan riset/ pra riset dan pengumpulan data untuk bahan skripsi.

Lurah Tangkerang Timur Kecamatan Tenayan Raya Kota Pekanbaru dengan ini menyatakan bahwa :

Nama : INDAH NISRINA
NIM : 14320270
Fakultas : Psikologi Ilmu Sosial Budaya Universitas Islam Indonesia
Jurusan : Psikologi
Jenjang : Strata I
Lokasi Penelitian : Kantor Lurah Tangkerang Timur Kecamatan Tenayan Raya

Mahasiswa tersebut diatas telah melakukan riset penelitian pada Kantor Lurah Tangkerang Timur Kecamatan Tenayan Raya Kota Pekanbaru. Berlangsung selama bulan januari 2018 dengan judul **"HUBUNGAN KESABARAN DAN KEBAHAGIAAN PADA WANITA KARIR BERKELUARGA"**

Demikian Surat Keterangan ini diberikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya .

Pekanbaru, 26 Januari 2018
LURAH TANGKERANG TIMUR

HI CHUZAIMAH, SP
NIP. 19621231 198603 2 067